



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN  
PADA ANAK KELOMPOK A MELALUI KEGIATAN  
MEMBUAT GARIS DI TK KARTIKA IV-73  
KECAMATAN SUMBERSARI  
KABUPATEN JEMBER  
TAHUN PELAJARAN  
2016/2017**

**SKRIPSI**

Oleh

**DWI SUSANTI  
NIM 130210205032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN  
PADA ANAK KELOMPOK A MELALUI KEGIATAN  
MEMBUAT GARIS DI TK KARTIKA IV-73  
KECAMATAN SUMBERSARI  
KABUPATEN JEMBER  
TAHUN PELAJARAN  
2016/2017**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan  
Anak Usia Dini dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

**DWI SUSANTI  
NIM 130210205032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**

## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga karya tulis ini dapat tersusun dengan baik. Dengan kata Alhamdulillah, karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

- 1) Ayahanda Jumadi (Alm), Ibunda Sopiya, dan Kakak saya Saryono, serta keluarga yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, serta nasihat. Terima kasih atas setiap doa, kasih sayang, waktu serta materi yang telah diberikan dan terima kasih telah menjadi sumber semangat paling utama selama ini;
- 2) Guru-guru sejak Taman Kanak-Kanak hingga Perguruan Tinggi, serta Dosen pembimbing maupun Penguji Skripsi atas segala bimbingan dan ilmu yang telah diberikan; dan
- 3) Almater Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

**MOTTO**

“Belajar menerima kegagalan dan menganggap bahwa itu bukan suatu kegagalan”

(Gita Savitri Devi)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Megaliyanti. 2016. Kupas Tuntas (Studi Di Jerman) feat. Gita Savitri Devi. <https://www.youtube.com/watch?v=ecFK01g5hi0&t=13s>. (diakses pada 15 Februari 2017)

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Susanti

NIM : 130210205032

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan pada Anak Kelompok A melalui Kegiatan Membuat Garis di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang saya sudah sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun, serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 26 Juli 2017

Yang menyatakan,

Dwi Susanti

NIM. 130210205032

**PENGAJUAN**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN PADA ANAK  
KELOMPOK A MELALUI KEGIATAN MEMBUAT GARIS DI TK  
KARTIKA IV-73 KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama	: Dwi Susanti
NIM	: 130210205032
Angkatan	: Tahun 2013
Daerah Asal	: Purbalingga
Tempat/Tanggal lahir	: Purbalingga, 05 Oktober 1993
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Dra. Khutobah, M.Pd**

NIP. 195610031982122001

**Drs. Misno A. Lathif, M.Pd**

NIP.195508131981031003

**SKRIPSI**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN PADA ANAK  
KELOMPOK A MELALUI KEGIATAN MEMBUAT GARIS DI TK  
KARTIKA IV-73 KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh

Dwi Susanti  
NIM 130210205032

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Khutobah, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Drs. Misno A. Lathif, M.Pd

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan pada Anak Kelompok A melalui Kegiatan Membuat Garis di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” telah diuji dan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Senin, 14 Agustus 2017

tempat : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

**Tim Penguji:**

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Khutobah, M.Pd  
NIP. 195610031982122001

Drs. Misno A. Lathif, M.Pd  
NIP.195508131981031003

Penguji I,

Penguji II,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd  
NIP. 196012171988022001

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd  
NIP. 196107291988022001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M. Sc, Ph. D

NIP. 196808021993031004



## RINGKASAN

**Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan pada Anak Kelompok A Melalui Kegiatan Membuat Garis di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017;** Dwi Susanti; 130210205032; 51 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Jember.

Bahasa merupakan salah satu aspek yang perlu dikembangkan bagi anak usia dini. Terdapat empat macam bentuk bahasa salah satunya adalah menulis. Menulis merupakan kemampuan dalam koordinasi antara mata dan tangan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada anak kelompok A TK Kartika IV-73 diketahui bahwa 8 anak dari jumlah 18 anak belum optimal dalam aktivitas menulis. Penyebab belum optimalnya kemampuan menulis permulaan anak yaitu guru terfokus pada kegiatan pemberian tugas pada buku, oleh karena itu perlu adanya variasi kegiatan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak yaitu dengan kegiatan membuat garis, karena pada dasarnya huruf-huruf terbentuk dari macam-macam garis yang merupakan dasar untuk menulis huruf.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1). Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan membuat garis yang dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak kelompok A di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017. (2). Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis permulaan anak kelompok A di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 melalui kegiatan membuat garis. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah: (1). Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan membuat garis yang dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak kelompok A di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. (2). Meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak kelompok A melalui kegiatan

membuat garis di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Subjek penelitian ini yaitu anak kelompok A yang berjumlah 18 anak. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) dan rancangan penelitian mengacu pada model penelitian Arikunto. Setiap siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui dua siklus. Pembelajaran siklus I kegiatan yang dilakukan yaitu bernyanyi “ABC”, memperkenalkan macam-macam garis, mendemonstrasikan menulis huruf a melalui kegiatan membuat garis lurus dan lengkung, mengajak anak untuk menulis di udara. Kendala yang dialami pada siklus I yaitu anak sering terbalik menyebutkan huruf M dan N, masih belum hafal dengan huruf V, W, X, Y, dan Z, beberapa anak masih ragu-ragu ketika menulis, tangan anak merasa lelah ketika digunakan terus menerus, dan guru harus memperhatikan arah jari ketika menulis di udara. Pembelajaran siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus 1, perbedaannya adalah pada saat bernyanyi “ABC” dibantu dengan media gambar abjad dan setelah guru mengajak anak menulis di udara anak diminta maju kedepan untuk menulis huruf dipapan tulis. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis permulaan, dilihat dari perolehan nilai rata-rata pada prasiklus sebesar 63,89, pada siklus I sebesar 75, dan pada siklus II sebesar 84,25. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan membuat garis dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak kelompok A.

Saran yang dapat disampaikan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak yaitu guru hendaknya memberikan motivasi pada anak agar tidak ragu-ragu dalam membuat garis, dan kepala sekolah hendaknya menyarankan para guru untuk melakukan variasi kegiatan, serta peneliti lain hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang sejenis.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan kemampuan Menulis Permulaan pada Anak Melalui Kegiatan Membuat Garis di TK Kartika IV-73 Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan, akan tetapi berkat bantuan dan dorongan dari beberapa pihak, maka kesulitan yang dialami oleh penulis dapat teratasi. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dra. Khutobah, M.Pd., selaku dosen pembimbing I;
2. Drs. Miano A. Lathif, M. Pd., selaku dosen pembimbing II;
3. Dra. Suhartiningsih, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Anggota I;
4. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Anggota II;
5. Loeloek Eyrrika, S. Pd., selaku kepala TK Kartika IV-73 yang telah bersedia menerima dan memberikan bantuan selama diadakannya penelitian;
6. Reny Yuli Astutik, S.Pd selaku, guru kelompok A TK Kartika IV-73 yang meluangkan waktu untuk proses penelitian;
7. Ayahanda Jumadi (Alm) yang telah menjadi sumber semangat selama ini;
8. Ibunda Sopiati yang telah memberikan kasih sayang, keikhlasan, doa, dukungan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;
9. Kakak saya Saryono yang telah memberikan dukungan dan semangat;
10. Lukman Hakim terimakasih atas waktu, dukungan, dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
11. sahabat seperjuangan Dini, Nurul, Tutut, Putri Devy, Diana, Yogi, Fatih, Intan, Fhemdana, Ilmi, Vera, Dani, Khusna, Putri Intan, terima kasih atas kebersamaan selama di Jember;

12. ucapan terima kasih kepada seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini ; Ulta, Anisa, Evi, Nupa, Okta, Elis, Mega, Resti, Puput, Arin, Debi, Dina, dan lain-lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas kebersamaannya selama kuliah, dan;
13. semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan dukungan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 26 Juli 2017

Penulis

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	5
<b>1.4 Manfaat Penilitia</b> .....	6
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
<b>2.1 Hakikat Menulis</b> .....	7
2.1.1 Pengertian Menulis .....	7
2.1.2 Pengertian Menulis Permulaan .....	8
2.1.3 Tahap-tahap kemampuan menulis .....	9
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis .....	10
2.1.5 Manfaat Menulis .....	11
2.1.6 Strategi Pembelajaran Menulis Permulaan .....	12
<b>2.2 Hakekat Garis</b> .....	13
2.2.1 Pengertian Garis.....	14

2.2.2	Macam-macam Garis.....	14
2.2.3	Klasifikasi Garis pada Struktur Huruf.....	15
2.2.4	Penerapan Kegiatan Membuat Garis dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Anak.....	16
<b>2.3</b>	<b>Hubungan antara Kemampuan Menulis Permulaan dengan Kegiatan Membuat Garis.....</b>	<b>16</b>
<b>2.4</b>	<b>Penelitian yang Relevan .....</b>	<b>19</b>
<b>2.5</b>	<b>Kerangka Berpikir.....</b>	<b>20</b>
<b>2.6</b>	<b>Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>21</b>
<b>BAB 3.</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
<b>3.1</b>	<b>Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>22</b>
<b>3.2</b>	<b>Subjek Penelitian .....</b>	<b>22</b>
<b>3.3</b>	<b>Definisi Operasional .....</b>	<b>22</b>
3.2.1	Kegiatan Membuat Garis.....	22
3.2.2	Kemampuan Menulis Permulaan.....	23
<b>3.4</b>	<b>Jenis dan Rancangan Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>3.5</b>	<b>Prosedur Penelitian .....</b>	<b>24</b>
<b>3.6</b>	<b>Data dan Sumber Data .....</b>	<b>26</b>
<b>3.7</b>	<b>Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>27</b>
3.7.1	Metode Observasi .....	27
3.7.2	Metode Dokumentasi .....	27
3.7.3	Metode Wawancara .....	27
3.5.4	Tes.....	27
<b>3.8</b>	<b>Teknik Analisis Data .....</b>	<b>28</b>
<b>BAB 4.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
<b>4.1</b>	<b>Gambaran Umum Sekolah .....</b>	<b>31</b>
<b>4.2</b>	<b>Jadwal Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>4.3</b>	<b>Kondisi Awal (Pra Siklus).....</b>	<b>32</b>

<b>4.4 Pelaksanaan Kegiatan Membuat Garis untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Anak Kelompok A di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017.....</b>	<b>33</b>
4.4.1 Hasil dan Pembahasan Siklus I.....	33
4.4.2 Hasil dan Pembahasan Siklus II .....	36
<b>4.5 Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan pada Anak Kelompok A melalui Kegiatan Membuat Garis di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 .....</b>	<b>42</b>
<b>4.6 Temuan Penelitian .....</b>	<b>44</b>
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>46</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>46</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>48</b>
5.2.1 Bagi Guru .....	48
5.2.2 Bagi Kepala Sekolah .....	48
5.2.3 Bagi Peneliti lain .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>52</b>

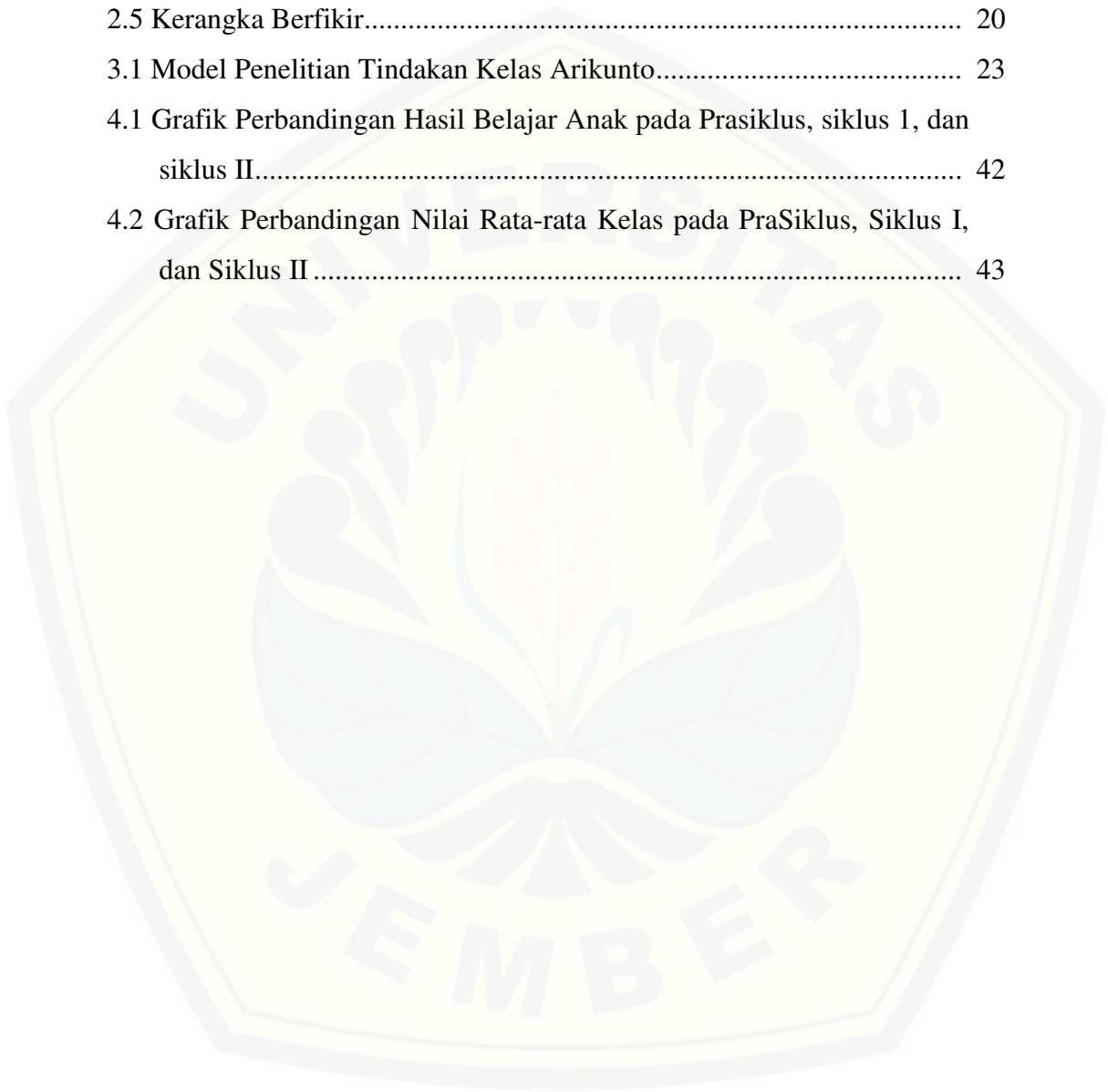
**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
2.1 Implimentasi Pelaksanaan Kegiatan Membuat Garis .....	18
3.1 Pedoman penilaian tes peningkatan kemampuan menulis permulaan ..	27
3.2 Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Permulaan Anak .....	29
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	30
4.2 Hasil Ketuntasan Kemampuan Menulis permulaan Anak Prasiklus ....	32
4.3 Hasil Ketuntasan Kemampuan Menulis Permulaan Anak Siklus 1 .....	35
4.4 Hasil ketuntasan Kemampuan Menulis permulaan Anak Siklus II .....	40
4.5 Perbandingan Kemampuan Menulis Permulaan pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	41



**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
2.1 Bagian Guratan garis.....	15
2.5 Kerangka Berfikir.....	20
3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Arikunto.....	23
4.1 Grafik Perbandingan Hasil Belajar Anak pada Prasiklus, siklus 1, dan siklus II.....	42
4.2 Grafik Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas pada PraSiklus, Siklus I, dan Siklus II .....	43



DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
<b>A. Matrik Penelitian</b> .....	49
<b>B. Pedoman Pengumpul Data</b> .....	52
B.1 Pedoman Observasi .....	52
B.2 Pedoman Wawancara .....	52
B.3 Pedoman Dokumentasi.....	53
B.4 Pedoman Tes .....	53
<b>C. Pedoman dan Hasil Observasi</b> .....	54
C.1 Pedoman ObservasiKegiatan Guru .....	54
C.2 Pedoman Observasi Kegiatan Anak .....	56
C.3 Hasil Observasi Kegiatan Guru .....	58
C.3a Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I.....	58
C.3b Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II .....	60
C.4 Hasil Observasi Kegiatan Anak .....	62
C.4a Hasil Observasi Kegiatan Anak Siklus I .....	62
C.4b Hasil Observasi Kegiatan Anak Siklus II.....	64
<b>D. Pedoman dan Hasil Wawancara</b> .....	66
D.1 Pedoman Wawancara .....	66
D.1a Pedoman Wawancara Sebelum Tindakan .....	66
D.1b Pedoman Wawancara Sesudah Tindakan .....	68
D.2 Hasil Wawancara .....	69
D.2a Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan .....	69
D.2b Hasil Wawancara Guru Sesudah Tindakan.....	71
<b>E. DOKUMENTASI</b> .....	72
E.1 Profil Sekolah .....	72
E.2 Daftar Nama Anak Kelompok A TK Kartika IV-73 .....	74
E.3 RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) .....	75
E.3a RPPH Sebelum Tindakan .....	75
E.3b RPPH Siklus I.....	77

E.3c RPPH Siklus II.....	80
E.4 Lembar Kerja Anak .....	83
E.4a Lembar Kerja Anak Siklus I.....	83
E.4b Lembar Kerja Anak Siklus II .....	86
<b>F. Pedoman Tes dan Hasil Observasi Kemampuan Menulis</b>	
<b>Permulaan</b> .....	89
F.1 Pedoman Tes.....	89
F.1a Pedoman Tes Lisan .....	89
F.1b Pedoman Tes Tulis .....	89
F.2 Pedoman Observasi Kemampuan Menulis Permulaan Dalam Bentuk <i>Rating Scale</i> .....	90
F.2a Hasil Observasi Kemampuan Menulis Permulaan Prasiklus...	96
F.2b Hasil Observasi Kemampuan Menulis Permulaan Siklus I....	99
F.2c Hasil Observasi Kemampuan Menulis Permulaan Siklus II....	104
<b>G. Foto Kegiatan</b> .....	109
G.1 Foto Kegiatan Pelaksanaan Siklus I.....	109
G.2 Foto Kegiatan Pelaksanaan Siklus II .....	111
<b>H. Hasil Tes Unjuk Kerja</b> .....	113
H.1 Hasil Tes Unjuk Kerja Siklus I.....	113
H.2 Hasil Tes Unjuk Kerja Siklus II .....	115
<b>I. Surat Izin Penelitian</b> .....	117
<b>J. Surat Keterangan Kepala Sekolah</b> .....	118
<b>K. Biodata</b> .....	119

## BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan mengenai 1.1 Latar belakang; 1.2 Rumusan Masalah; 1.3 Tujuan Penelitian; dan 1.4 Manfaat Penelitian. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan dasar untuk pembentukan kepribadian dan memegang peranan penting untuk perkembangan selanjutnya. Menurut Hasan (2009:17) tujuan pendidikan anak usia dini yang pertama adalah membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga anak siap dalam memasuki pendidikan dasar.

Berdasarkan UU RI Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14 dinyatakan bahwa Pendidikan Anak usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Sujiono, 2009:8).

Masa usia dini disebut sebagai masa keemasan (*Golden Age*). Menurut Montessori (dalam Sujiono, 2009:54) bahwa usia keemasan merupakan masa dimana anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulasi dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya baik sengaja maupun tidak disengaja. Masa tersebut anak mengalami kepekaan terhadap setiap informasi yang didapat dari lingkungannya dan seluruh aspek perkembangan pada masa tersebut menjadi pondasi dalam perkembangan selanjutnya. Apabila dalam perkembangannya mengalami hambatan pada perkembangan terdahulu maka perkembangan selanjutnya cenderung akan mengalami hambatan

Anak usia dini memerlukan pendidikan yang layak agar semua aspek perkembangannya dapat berkembang dengan baik.

Menurut Trianto (2011:8) Perkembangan anak usia dini dapat dibagi menjadi lima aspek perkembangan, yaitu aspek perkembangan moral

dan agama yang berhubungan dengan religius, aspek perkembangan bahasa yang berhubungan dengan bahasa dan komunikasi, aspek perkembangan kognitif yang berhubungan dengan berfikir dan pengetahuan, aspek perkembangan sosial emosional yang berhubungan dengan emosi dan sosial anak, dan aspek perkembangan Fisik motorik yang berhubungan dengan motorik kasar dan motorik halus anak.

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek yang perlu dikembangkan bagi anak usia dini karena kemampuan bahasa dipelajari untuk melakukan adaptasi dengan lingkungannya yaitu sebagai alat sosialisasi yang merupakan suatu cara untuk berinteraksi dengan orang lain. Menurut Bromley (dalam Dhieni dkk., 2007:1.19) bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Simbol-simbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis, dan, dibaca, sedangkan simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar. Bromley juga menyebutkan empat macam bentuk bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Menurut Dhieni dkk., (2007) menyimak adalah kegiatan mendengarkan secara aktif dan kreatif untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang disampaikan secara lisan. Berbicara merupakan suatu alat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan, atau mengkomunikasikan pikiran, ide, maupun perasaan. Membaca adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan, sedangkan menulis merupakan salah satu media untuk berkomunikasi, dimana anak dapat menyampaikan makna, ide, pikiran, dan perasaannya melalui untaian kata-kata yang bermakna.

Menurut Susanto (2011:94) menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dalam perkembangan bahasa anak, karena kehidupan manusia selain terdapat komunikasi lisan, ada juga komunikasi tulis. Selain itu menulis dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Hal ini serupa dengan pendapat Montesori (dalam Susanto, 2011:94) bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan motorik halus, yang memerlukan koordinasi antara mata dan tangan. Kemampuan menulis pada anak taman kanak-kanak meliputi

kemampuan dan ketrampilan memegang alat-alat tulis menulis; membuka dan menutup buku; menggunakan alat penghapus ketika harus menghapus gambar atau tulisan; cara duduk yang benar; kemampuan membuat coretan; menggambar garis lurus, garis miring, garis lengkung, segitiga, segiempat, dan lingkaran.

Menulis di taman kanak-kanak menurut *High Scope Child Observation Record* (dalam Susanto, 2011:91) disebut menulis dini atau menulis awal. Kegiatan menulis dini mencakup anak mencoba teknik menulis menggunakan lekuk-lekuk dan garis sebagai huruf, meniru tulisan atau meniru huruf-huruf yang dapat dikenal, menulis nama sendiri, menulis beberapa kata atau frasa pendek, menulis frasa atau kalimat bervariasi. Kemampuan menulis permulaan lebih diorientasikan pada kemampuan mengenal simbol-simbol huruf (Sumiati dkk., 2014:2). Pengajaran menulis permulaan dilakukan dengan tujuan untuk memperkenalkan cara menulis pada anak.

Menurut Iswindarty (2013:23) huruf seperti halnya tubuh manusia memiliki berbagai organ yang berbeda. Gabungan dari suatu huruf merupakan identifikasi visual yang dapat membedakan huruf yang satu dan yang lain. Iswindarty (2013:27) juga mengungkapkan bahwa huruf pada dasarnya terdiri dari kombinasi berbagai guratan garis (*stroke*). Anak taman kanak-kanak dapat berlatih menulis dengan membuat coret-coretan berupa bentuk garis tegak, garis lurus, garis miring dan garis lengkung yang disusun membentuk sebuah huruf.

Menurut Hakim dan Utomo (2003:22) garis adalah susunan dari titik-titik yang berhimpitan sehingga membentuk suatu coretan sedangkan menurut Iswandarty (2013:97) garis adalah sekumpulan titik yang berdampingan secara memanjang dan memiliki dua buah ujung. Ada beberapa tipe garis yang perlu diketahui, yaitu : garis vertikal, garis horisontal, garis diagonal, dan garis lengkung (Hakim dan Utomo, 2003:22)

Belajar menulis untuk anak perlu diajarkan sejak dini. Walaupun ketrampilan menulis bukanlah aspek yang ditekankan di taman kanak-kanak, bukan berarti anak-anak usia 4-5 tahun tidak boleh diajarkan untuk menulis. Hal terpenting adalah porsinya tidak melebihi kemampuan praakademiknya (Hajani, 2014:2). Tingkat pencapaian perkembangan keaksaraan kelompok A usia 4-5

tahun yang ingin dicapai, sebagaimana dalam Kurikulum Permendiknas No 58 Tahun 2009 meliputi : mengenal simbol-simbol, mengenal suara-suara hewan/benda disekitarnya, membuat coretan yang bermakna, dan meniru huruf. Pada kenyataannya berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada kelompok A di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017, diketahui bahwa 44,44% atau 8 anak dari jumlah 18 anak belum optimal dalam melakukan aktivitas menulis. Hal ini terlihat dari lembar tugas yang diberikan oleh guru hasil tulisan anak masih belum sempurna seperti, lembar tugas anak berisi coretan yang belum berbentuk seperti huruf yang diharapkan, hasil dari wawancara guru bahwa beberapa anak masih salah dalam menyebutkan simbol huruf dan ketika anak menirukan huruf anak menulis huruf dari arah yang belum benar. Penyebab belum optimalnya kemampuan menulis permulaan pada anak yaitu kegiatan yang dilakukan kurang bervariasi guru terfokus pada kegiatan pemberian tugas pada buku dan jarang melakukan demonstrasi ketika pembelajaran menulis.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada anak kelompok A di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 diperlukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak yaitu dengan menerapkan kegiatan yang bervariasi untuk menarik minat anak dalam pembelajaran menulis yaitu kegiatan membuat garis karena pada dasarnya huruf terbentuk dari berbagai guratan garis. Penggunaan kegiatan membuat garis diharapkan akan dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan merangsang anak dalam proses belajar mengajar sehingga diharapkan pula kemampuan menulis permulaan anak dapat meningkat.

Kaitanya dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka diajukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak Kelompok A Melalui Kegiatan Membuat Garis di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

- 1.2.1 Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan membuat garis yang dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak kelompok A di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017?
- 1.2.2 Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis permulaan anak kelompok A di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 melalui kegiatan membuat garis?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan maka tujuan penelitian yang dilaksanakan ini bertujuan untuk;

- 1.3.1 Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan membuat garis yang dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak kelompok A di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.
- 1.3.2 Meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak kelompok A melalui kegiatan membuat garis di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

## 1.4 Manfaat Penelitian

- 1.3.3 Bagi peneliti
  - a. dapat menambah pengalaman dalam melakukan penelitian.
  - b. dapat menambah wawasan tentang penelitian tindakan kelas.



- c. dapat mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran menulis permulaan.

#### 1.3.4 Bagi anak

- a. dapat meningkatkan kemampuan menulis.
- b. dapat meningkatkan kualitas belajar anak.
- c. dapat meningkatkan hasil belajar anak.

#### 1.3.5 Bagi guru

- a. dapat menambah inovasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
- b. dapat mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan.
- c. dapat memperbaiki kinerja guru.

#### 1.3.6 Lembaga TK Kartika IV-73

- a. dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan inovasi pembelajaran di sekolah.
- b. dapat mengembangkan kurikulum disekolah.
- c. dapat meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah.

#### 1.3.7 Peneliti lain

- a. dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian tentang peningkatan kemampuan menulis melalui kegiatan membuat garis.
- b. dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian serupa dengan masalah yang berbeda.
- c. dapat dijadikan sebagai wahana pengetahuan mengenai pentingnya menulis permulaan bagi anak.

## BAB. 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan diuraikan mengenai 2.1 Hakikat Menulis; 2.2 Hakikat Garis; 2.3 Hubungan antara Kemampuan Menulis Permulaan dengan Kegiatan Membuat Garis; 2.4 Penelitian yang Relevan; 2.5 Kerangka Berfikir; dan 2.6 Hipotesis Tindakan. Berikut masing-masing uraiannya.

### 2.1 Hakikat Menulis

Pembahasan mengenai hakikat menulis berturut-turut akan diuraikan mengenai 2.1.1 Pengertian menulis; 2.1.2 Pengertian menulis permulaan; 2.1.3 Tahap-tahap kemampuan menulis; 2.1.4 Faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis; 2.1.5 Manfaat menulis; 2.1.6 Strategi pembelajaran menulis permulaan. Berikut masing-masing uraiannya.

#### 2.1.1 Pengertian Menulis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menulis adalah membuat huruf (angka dan lain sebagainya), dengan pena (pensil, kapur, dan lain sebagainya) (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989:968).

Tarigan (dalam Sumiati dkk., 2014:2) mengartikan "ketrampilan menulis adalah menirukan atau melukiskan lambang-lambang yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang". Sementara itu Webster (dalam Dhieni, 2007:3.10) menulis diartikan sebagai suatu kegiatan membuat pola atau menuliskan kata-kata, huruf-huruf, ataupun simbol-simbol pada suatu permukaan dengan memotong, mengukir, atau menandai dengan pena ataupun pensil.

Menurut Kemendiknas (2010:8) menulis dapat ditujukan dengan ekspresi/ungkapan bahasa lisan ke dalam suatu bentuk goresan/coretan. Kegiatan awal menulis dimulai anak pura-pura menulis di atas kertas, pasir, atau media lainnya dalam bentuk coretan-coretan sampai anak mampu menirukan bentuk tulisan sesungguhnya.

Dari beberapa definisi tentang menulis yang telah diuraikan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa menulis adalah menirukan atau melukiskan lambang-

lambang (huruf maupun angka) pada suatu permukaan kertas, pasir atau media lainya.

### 2.1.2 Pengertian Menulis Permulaan

Pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh anak pada pembelajaran menulis permulaan akan menjadi dasar peningkatan dan pengembangan kurikulum siswa selanjutnya. Sebelum sampai pada tingkat mampu menulis, siswa harus mulai dari tingkat awal atau tingkat permulaan di mulai dari pengenalan lamabang-lambang bunyi. (Latae, dkk, 2015:201). Kegiatan menulis permulaan sudah dapat dimulai saat anak menunjukkan perilaku seperti mencoret-coret buku atau dinding, kondisi tersebut menunjukkan berfungsinya sel-sel otak yang perlu dirangsang supaya berkembang optimal (Depdiknas dalam Pramusinto, 2013:5).

Menulis di taman kanak-kanak menurut *High Scope Child Observation Record* (dalam Susanto, 2011:91) disebut menulis dini atau menulis awal. Kegiatan menulis dini mencakup anak mencoba teknik menulis menggunakan lekuk-lekuk dan garis sebagai huruf, meniru tulisan atau meniru huruf-huruf yang dapat di kenal, menulis nama sendiri, menulis beberapa kata atau frasa pendek, menulis frasa atau kalimat bervariasi.

Upaya meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak dapat dilakukan dengan berbagai cara dan berbagai media. Penyediaan alat tulis tidak harus kertas dengan pensil melainkan alat permainan edukatif yang dapat melatih kelenturan koordinasi jari untuk persiapan menulis awal (Pramusinto, 2013:1) hal serupa dikemukakan oleh Susanto (2011:94) Kegiatan menulis untuk anak usia taman kanak-kanak lebih menekankan pada kegiatan mencurahkan perasaan, gagasan atau ide-ide melalui simbol-simbol tertulis dengan cara bebas atau tidak terikat pada kaidah penulisan formal.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa menulis permulaan adalah pengenalan lamabang-lambang bunyi dan mencoba teknik menulis menggunakan lekuk-lekuk dan garis-garis sebagai huruf, meniru huruf dengan menggunakan berbagai media.

### 2.1.3 Tahap-tahap Kemampuan Menulis

Ada beberapa tahapan yang harus dilewati untuk mengembangkan kemampuan menulis anak. Menurut Morrow (dalam Sumiati dkk., 2014:2) membagi kemampuan menulis menjadi 6 Tahapan sebagai berikut:

- a. *Writing Via Scribbling*, usia 2,5-3 tahun. Pada tahap ini, kegiatan menulis yang dilakukan anak hanya berbentuk coretan yang tidak memiliki bentuk hanya menyerupai tarikan garis ke atas ke bawah.
- b. *Writing Via Drawing*, Usia 3-3,5 tahun. Pada masa ini, kegiatan menulis yang dilakukan anak melalui kegiatan menggambar.
- c. *Writing Via Making Letter-Llike Forms*, usia 4 tahun. Pada tahap ini anak tidak hanya membuat goresan, tetapi sudah melibatkan unsur kreasi atau gambar
- d. *Writing Via Reproducing Weel-Leadened Unit Or Letter Stings*, usia 4 tahun. Pada tahap ini anak menulis dengan cara menghasilkan huruf-huruf dengan mencontoh misalnya mencontohkan menuliskan namanya.
- e. *Writing Via Invented spelling*, usia 4-5 tahun. Pada tahap ini anak menulis dengan mencoba mengeja.
- f. *Writting Via Conventional Spelling*, usia diatas 5 tahun. Pada tahap ini anak telah dapat mengeja secara benar dan baik

Menurut Brewer (dalam Dhieni, 2007:3.10), ada 4 tahapan dalam kemampuan menulis sebagai berikut:

- a. *Scribble Stage*, yaitu tahap mencoret atau membuat goresan. Pada tahap ini anak mulai membuat tanda-tanda dengan menggunakan alat tulis. Pada tahap ini mereka mulai belajar tentang bahasa tulis dan cara mengerjakan tulisan tersebut.
- b. *Linear Repetitive Stage*, yaitu tahap pengulangan linear. Pada tahap ini anak menelusuri bentuk tulisan yang horisontal.
- c. *Random Letter Stage*, yaitu tahap menulis random. Pada tahap ini anak belajar tentang berbagi bentuk yang merupakan suatu tulisan dan mengulang berbagi kata ataupun kalimat.
- d. *Letter Name Writing or Phonetic Writing*, yaitu tahap menulis nama. Pada tahap ini anak mulai menyusun dan menghubungkan antara tulisan dan bunyinya. Anak mulai menulis nama dan bunyi secara bersamaan.

Martin Jamaris (dalam, Susanto, 2011:92) berpendapat bahwa ada 5 tahapan perkembangan kemampuan menulis pada anak usia dini, yaitu:

- a. Tahap Mencoret. Pada tahap ini, anak mulai membuat tanda-tanda dengan menggunakan tulisan.
- b. Tahap Pengulangan Secara Linear. Pada tahap ini, anak sudah dapat menelusuri atau menjiplak bentuk tulisan yang horisontal.
- c. Tahap Menulis Secara Acak. Pada masa ini, anak sudah dapat mempelajari berbagai bentuk yang dapat diterima sebagai tulisan dan menggunakannya sebagai kata atau kalimat.
- d. Tahap Menulis Tulisan Nama. Pada tahap ini, anak sudah mulai menyusun hubungan antara tulisan dan bunyi, seperti “kamu”.
- e. Pada Tahap Menulis Kalimat Pendek. Kalimat ini terdiri dari subjek dan predikat, seperti “buku ani”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, perkembangan menulis anak harus melewati beberapa tahapan terlebih dahulu, hal ini menunjukkan bahwa anak usia dini harus memperoleh stimulus untuk perkembangan menulisnya. Kaitanya mengenai tahapan menulis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap *Writing Via Reproducing Wheel-Leadened Unit Or Letter Stings* yaitu tahap menulis dengan cara menghasilkan huruf-huruf dengan mencontoh.

#### 2.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis anak menurut Lerner (dalam Abdurahman, 2010:227) adalah sebagai berikut:

- a. Motorik

Pada perkembangan kemampuan menulis pada anak, sangat berhubungan erat dengan perkembangan motorik halus anak. Menurut Montessori (dalam Susanto, 2011:94) bahwa menulis pada anak usia dini melibatkan kemampuan motorik halus anak yang melibatkan koordinasi antara mata dan tangan. Anak yang perkembangan motorik halusnya belum matang akan mengalami kesulitan dalam menulis. Hasil dari coretannya mengalami sedikit masalah dalam kejelasan, coretannya tidak terarah, terputus-putus, dan kadang melewati garis.

- a. Perilaku

Perilaku anak yang perhatiannya mudah teralihkan atau anak mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi, dapat menyebabkan pekerjaannya terhambat termasuk pekerjaan menulis. Musbikin

(2012:60), mengatakan anak yang perhatiannya mudah teralihkan ialah merupakan suatu keadaan dimana anak mengalami kesulitan untuk tetap diam dan tenang dengan keadannya. Anak sering kali mengalami kesulitan memusatkan perhatiannya terhadap apa yang diperintahkan. Seperti sikap menghindari, enggan, dan membutuhkan ketekunan yang berkesinambungan. Perhatian yang sangat mudah teralihkan dan mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi.

b. Persepsi, Memori dan Kemampuan Memahami Intruksi

Persepsi dan memori juga memiliki hubungan yang erat dengan jawaban kesulitan menulis permulaan pada anak. Persepsi merupakan kemampuan dalam membedakan. Anak yang memiliki persepsi visual yang terganggu akan sulit untuk membedakan bentuk-bentuk huruf yang hampir sama seperti d dengan b, p dengan q, dan m dengan w. Jika persepsi auditori yang terganggu, mungkin anak akan mengalami kesulitan untuk menulis kata-kata yang diucapkan oleh guru. Begitu pula dengan memori, anak yang memiliki gangguan memori atau daya ingat yang rendah akan mengalami kesulitan dalam mengingat apa yang telah disampaikan sebelumnya. Jika gangguan menyangkut ingatan visual, maka anak akan sulit untuk mengingat huruf atau kata; dan jika gangguan tersebut menyangkut memori auditori anak akan mengalami kesulitan menulis kata-kata yang harus diucapkan oleh guru. Sedangkan ketidakmampuan anak dalam memahami intruksi menyebabkan anak sering keliru menulis kata-kata yang sesuai dengan perintah yang disampaikan oleh guru. Hal ini akan menghambat anak untuk belajar menerima perintah.

c. Faktor Lingkungan

Lingkungan memiliki pengaruh yang besar terhadap anak agar mau belajar. Apabila lingkungan kurang kondusif atau kurang nyaman maka anakpun akan merasa terganggu untuk belajar, apalagi belajar menulis membutuhkan ketekunan agar anak mau bersabar untuk bisa menulis dengan baik dan lain sebagainya.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis terbagi menjadi dua macam yaitu faktor internal berasal dari dalam terdiri dari motorik, perilaku, persepsi, memori dan kemampuan memahami intruksi dan faktor eksternal berasal dari luar yaitu lingkungan.

### 2.1.5 Manfaat Menulis

Menurut Dalman (2014:2) menulis memiliki banyak manfaat dalam kehidupan ini, diantaranya adalah:

- a. Peningkatan kecerdasan.
- b. Pengembangan daya inisiatif dan kreatif.

- c. Pertumbuhan keberanian.
- d. Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Ada beberapa manfaat dari menulis menurut Suparno dan Yunus (dalam Nurdini, 2014:2) di antaranya:

- a. Peningkatan kecerdasan;
- b. Mengembangkan daya inisiatif dan kreatif;
- c. Menumbuhkan keberanian; dan
- d. Mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Sedangkan menurut Bernad Percy (dalam Dina, 2014:112) manfaat dari menulis, yaitu:

- a. Sarana mengungkapkan diri;
- b. Sarana untuk pemahaman;
- c. Membantu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan dan perasaan harga diri;
- d. Meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan;
- e. Keterlibatan yang bersemangat;
- f. Mengembangkan suatu pemahaman tentang kemampuan menggunakan bahasa.

Kaitanya dari beberapapa pendapat tentang manfaat menulis dapat diambil kesimpulan bahwa menulis memiliki berbagai manfaat yang baik bagi berbagai aspek perkembangan anak usia dini seperti aspek bahasa, motorik halus, kognitif, dan sosial emosionalnya.

#### 2.1.6 Strategi Pembelajaran Menulis Permulaan

Pembelajaran menulis permulaan diperlukan strategi untuk menstimulasi kemampuan menulis anak. Upaya untuk menstimulasi kemampuan menulis permulaan anak dapat dilakukan dengan alat permainan edukatif. Adapun strategi menulis permulaan yang dikemukakan oleh Zuhariyah (2009:13-14) yaitu :

- a. Aktifitas kesiapan menulis permulaan
  - 1. membiasakan memegang alat tulis
    - a) mewarnai dengan menggunakan kuas;

- b) Mencoret-coret dengan spidol besar;
- c) Menggambar dengan kapur tulis;
- d) Mewarnai dengan pensil warna yang gagangnya berbentuk segitiga.

## 2. *Finger painting*

Dalam aktivitas ini dapat digunakan berbagai media dan warna, dapat menggunakan tepung kanji, adonan kue, pasir, dan sebagainya. aktivitas ini penting dilakukan sebab akan memberikan sensasi pada jari sehingga dapat merasakan control gerakan jarinya.

## 3. Menulis di udara

Anak diajak beraktivitas menulis atau menggambar sesuatu di udara dengan tanpa menggunakan media dan alat tulis. Anak mengacungkan telunjuk kemudian mulailah gerakan-gerakan menulis atau menggambar sesuatu di udara dengan telunjuknya.

### b. Kesiapan menulis huruf

#### 1. menarik garis

anak diarahkan untuk melakukan aktivitas menarik garis lurus, lengkung dan melingkar.

#### 2. membuat bentuk-bentuk bangun datar

#### 3. menjiplak bentuk-bentuk huruf

#### 4. menelusuri garis (tracing)

#### 5. menyambungkan titik untuk membentuk huruf

#### 6. membuat huruf pada buku berpetak besar

#### 7. membuat huruf pada buku garis tiga.

Berdasarkan pendapat tersebut diambil kesimpulan bahwa dalam strategi menulis permulaan terbagi menjadi dua yaitu aktivitas kesiapan menulis permulaan dan kesiapan menulis huruf. Untuk aktivitas kesiapan menulis permulaan yaitu anak dibiasakan untuk memegang alat tulis kemudian diajak untuk menulis di udara dengan mengerak-gerakan tangan seolah-olah sedang menulis sesuatu sedangkan untuk kesiapan menulis huruf anak diajak untuk membuat bangun-bangun datar seperti segitiga, segiempat dan lingkaran.



## 2.2 Hakekat Garis

Pembahasan hakikat garis akan diuraikan mengenai 2.2.1 Pengertian garis; 2.2.2 Macam-macam garis; 2.2.3 Klasifikasi garis pada struktur huruf. 2.2.4 Penerapan Kegiatan Membuat Garis Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Anak Berikut masing-masing uraiannya.

### 2.2.1 Pengertian Garis

Menurut Hakim dan Utomo (2003:22) garis adalah susunan dari beribu-ribu titik yang berhimpitan sehingga membentuk suatu coretan. Menurut Iswindarty (2013:97) garis adalah sekumpulan titik yang berdampingan secara memanjang dan memiliki dua buah ujung. Garis memiliki dimensi panjang, pendek, tipis, tebal. Garis dapat saling berhubungan satu sama lain membentuk apa yang dinamakan garis sejajar/paralel, garis memancar atau garis berlawanan. Pendapat lain mengemukakan garis adalah sebuah bentuk yang diawali sebuah titik dan diakhiri sebuah titik pula.

Garis dianggap sebagai unsur visual yang banyak berpengaruh terhadap pembentukan suatu objek sehingga garis, selain dikenal sebagai goresan atau coretan yang menjadi batas (limit) bidang suatu warna. Ciri utama garis ialah terdapat arah serta dimensi memanjang yang dapat dilakukan secara lurus, lengkung, gelombang, zig-zag, dan lainnya. Kualitas garis ditentukan oleh tiga hal yaitu orang yang membuatnya, alat yang digunakannya, serta bidang dasar tempat dasar garis digoreskan (Wahyuningsih, 2014:8).

Kaitanya dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa garis adalah susunan dari beribu titik-titik yang saling berhubungan satu sama lain yang memiliki dimensi panjang, tipis dan tebal.

### 2.2.2 Macam-macam Garis

Menurut Iswindarty (2013:98) garis dibagi menjadi empat macam, yaitu:

- a. Vertikal adalah garis tegak lurus;
- b. Horisontal adalah garis lurus;
- c. Diagonal adalah garis miring;
- d. Kurva adalah garis lengkung.

Menurut Hakim dan Utomo (2003:22) ada beberapa tipe garis yang perlu di ketahui, yaitu

- a. Garis vertikal;
- b. Garis horisontal;
- c. Garis diagonal;
- d. Garis lengkung.

Kaitanya tentang pendapat macam-macam garis dapat diambil kesimpulan bahwa ada berbagai macam bentuk garis namun dalam penelitian ini macam-macam garis yang digunakan yaitu, garis horisontal (tegak), garis vertikal (lurus), garis miring, dan garis lengkung.

### 2.2.3 Klasifikasi Garis pada Struktur Huruf

Menurut Iswandarty (2013:27) pada dasarnya setiap huruf terdiri dari kombinasi berbagai guratan garis (*stroke*) yang terbagi menjadi dua, yaitu :

- a. guratan garis dasar (*basic stroke*)
- b. guratan garis sekunder (*secondary stroke*).



2.1 Gamabar bagian guratan garis (Sumber: Iswandarty, 2013:27)

Iswandarty (2013:27) juga mengungkapkan apabila ditinjau dari sudut geometri, maka garis dasar yang mendominasi struktur huruf dalam alfabet dapat dibagi menjadi 4 kelompok besar, yaitu :

- a. Kelompok garis tegak-datar : **E, F, H, I, L**
- b. Kelompok garis tegak-miring : **A, K, M, N, V, W, X, Y, Z**
- c. Kelompok garis tegak-lengkung : **B, D, G, J, P, R, U**
- d. Kelompok garis lengkung : **C, O, Q, S**

Mengenai pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa huruf terbentuk terdiri dari berbagai kombinasi guratan garis yang terbagi dalam kelompok-kelompok sesuai stuktur garis dasar yang mendominasinya.

#### 2.2.4 Penerapan Kegiatan Membuat Garis dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Anak

Kegiatan membuat garis bertujuan agar anak menulis huruf dengan arah yang benar. Langkah-langkah penerapan kegiatan membuat garis dalam pembelajaran menulis permulaan adalah sebagai berikut:

- a. Pengenalan huruf;
- b. Mengerakan pensil di udara dengan lemas, gerakan ke udara secara terus menerus tujuannya gar tangan anak benar-benar lemas;
- c. latihan membuat garis tegak dari atas ke bawah, lakukan berulang-ulang sampai anak melakukannya dengan benar.
- d. latihan membuat garis miring, dari atas ke kanan bawah dan sebaliknya;
- e. Latihan membuat garis lurus dari kiri ke kanan dan sebaliknya;
- f. membuat garis lengkung ke dalam dan keluar, serta dipertemukan;
- g. latihan membuat bulatan atau lingkaran

Setelah anak bisa melakukan latihan-latihan membuat garis, anak anak telah siap menulis huruf

- a. Sediakan lembar latihan yang berisi tanda panah sebagai tanda menulis huruf;
- b. Latihan menebali huruf;
- c. Latihan menulis huruf;

### 2.3 Hubungan antara Kemampuan Menulis Permulaan dengan Kegiatan Membuat Garis

Kemampuan menulis adalah kemampuan yang harus dimiliki setiap anak. Bagi anak usia dini ketrampilan menulis diorientasikan pada pengenalan-pengenalan huruf seperti pengenalan simbol huruf dan pengenalan cara menulis huruf. Menurut Montessori (dalam Susanto, 2011:94) kemampuan menulis merupakan kemampuan motorik halus, yang memerlukan koordinasi antara mata

dan tangan. Kemampuan menulis pada anak taman kanak-kanak meliputi kemampuan dan ketrampilan memegang alat tulis menulis; membuka dan menutup buku; menggunakan alat penghapus ketika harus menghapus gambar atau tulisan ; cara duduk yang benar; kemampuan membuat coretan; menggambar garis lurus, garis miring, garis lengkung, segitiga, segiempat, dan lingkaran.

Menurut *High Scope Child Observation Record* (dalam Susanto, 2011:91) menulis di taman kanak-kanak disebut menulis dini atau menulis awal. Kegiatan menulis dini mencakup anak mencoba teknik menulis menggunakan lekuk-lekuk dan garis sebagai huruf, meniru tulisan atau meniru huruf-huruf yang dapat dikenal, menulis nama sendiri , menulis beberapa kata atau frasa pendek, menulis frasa atau kalimat bervariasi.

Menurut Solchan (dalam wulandari, 2016:16) pada hakikatnya, huruf-huruf itu dibentuk oleh garis-garis maka siswa diperkenalkan dan dilatih untuk membuat garis putus-putus, garis lurus, garis lengkung, dan garis bulat yang merupakan dasar untuk menulis huruf. Pendapat tersebut serupa dengan yang dikemukakan Iswandarty (2013:98) bahwa pada dasarnya huruf terdiri dari kombinasi berbagai guratan garis (*stroke*).

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa kemampuan menulis sama dengan kemampuan motorik halus anak yang mengembangkan kemampuan anak dalam menggunakan jari-jemari tanganya. Kertampilan menggerakkan tangan dan jari-jari adalah modal utama dalam kemampuan menulis permulaan. Kegiatan menulis permulaan mencakup anak mencoba menulis menggunakan lekuk-lekuk dan garis sebagai huruf karena pada dasarnya huruf terbentuk dari berbagai guratan garis maka anak perlu dilatih untuk membuat garis.

Tabel 2.1 Implementasi pelaksanaan kegiatan membuat garis

Kegiatan Awal	Kegiatan Guru	Kegiatan Anak
I. Kegiatan Awal: demonstrasi menulis melalui kegiatan membuat garis	a. Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak anak untuk berdoa bersama b. Absensi siswa c. Menyampaikan kegiatan hari ini	a. Menjawab salam dan berdoa bersama b. Bernyanyi sambil menyebutkan nama temanya c. Memperhatikan informasi guru
II. Kegiatan Inti: Pelaksanaan menulis melalui kegiatan membuat garis	a. Menunjukkan gambar buah apel beserta tulisan a-p-e-l dan mengajak anak untuk menyebutkan huruf pertama b. Mengenalkan garis pada huruf a dan mengenalkan garis lainya dan mempraktekan menulis di udara c. Mendemonstrasikan menulis huruf a melalui kegiatan membuat garis d. Mempraktekannya dengan menulis diudara e. Membagikan lembar kerja serta alat yang dibutuhkan untuk menulis melalui kegiatan membuat garis	a. Memperhatikan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan b. Memperhatikan guru dan ikut mempraktekan menulis diudara c. Memperhatikan penjelasan guru d. Mempraktekannya menulis diudara e. Mengerjakan tugas
III. Kegiatan Penutup: melakukan <i>reccaling</i> atau refleksi	a. Melakukan <i>reccaling</i> atau refleksi materi dan kegiatan yang telah dipelajari b. Memberikan informasi tentang tema esok hari c. Menutup pembelajaran dengan doa bersama	a. Menjawab pertanyaan guru b. Memperhatikan informasi yang diberikan guru c. Berdoa bersama

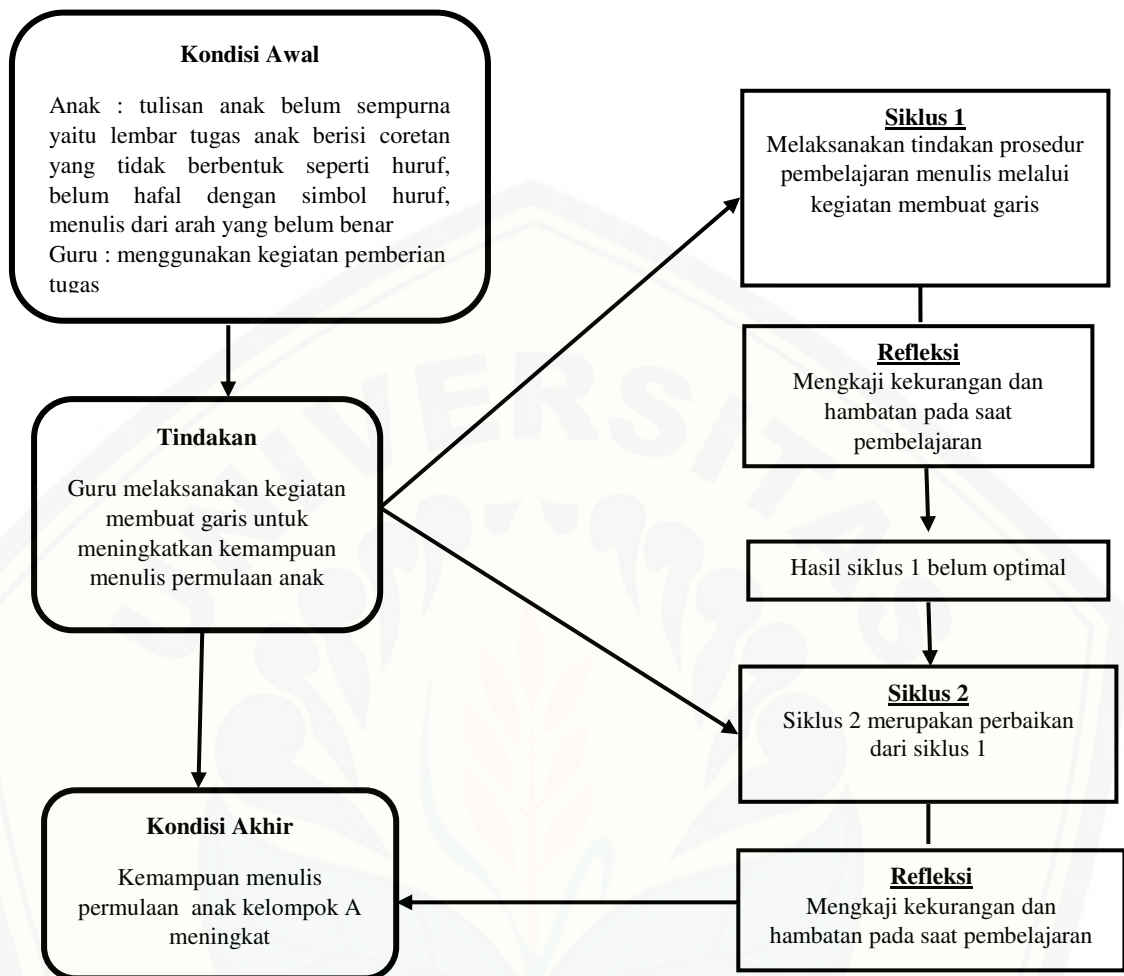
## 2.4 Penelitian yang Relevan

Rafni Basri (2012) dengan judul penelitian “Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak melalui Menarik Garis Dalam Pola di Taman Kanak-kanak Harapan Bunda”. Penelitian tersebut membuktikan bahwa kegiatan meniru garis dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelas B2 TK Harapan Bunda. Penelitian ini dilakukan melalui 2 siklus. Siklus I dilakukan 3 kali pertemuan dan siklus II dilakukan hanya 2 kali pertemuan. Hasil penelitian pada siklus I kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan namun belum mencapai KKM yaitu 75% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang memenuhi KKM.

Elmi Ajjami kinasih (2016) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A2 Melalui Kegiatan Menulis Di Tk Ilmu Al-Qur’an Sempusari Kaliwates jember Tahun Pelajaan 2015/2016”. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus yaitu terjadi peningkatan anatara siklus 1 dan 2, yaitu pada siklus 1 nilai rata-rata 68,46 meningkat pada siklus II yaitu mencapai 81,81.

Berdasarkan kedua penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan meniru garis dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dan kemampuan motorik halus anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan menulis, sehingga kemampuan menulis permulaan dapat di tingkatkan melalui kegiatan membuat garis yang dapat memicu berkembangnya kemampuan motorik halus yang diperlukan sebagai modal utama dalam kemampuan menulis.

## 2.5 Kerangka Berfikir



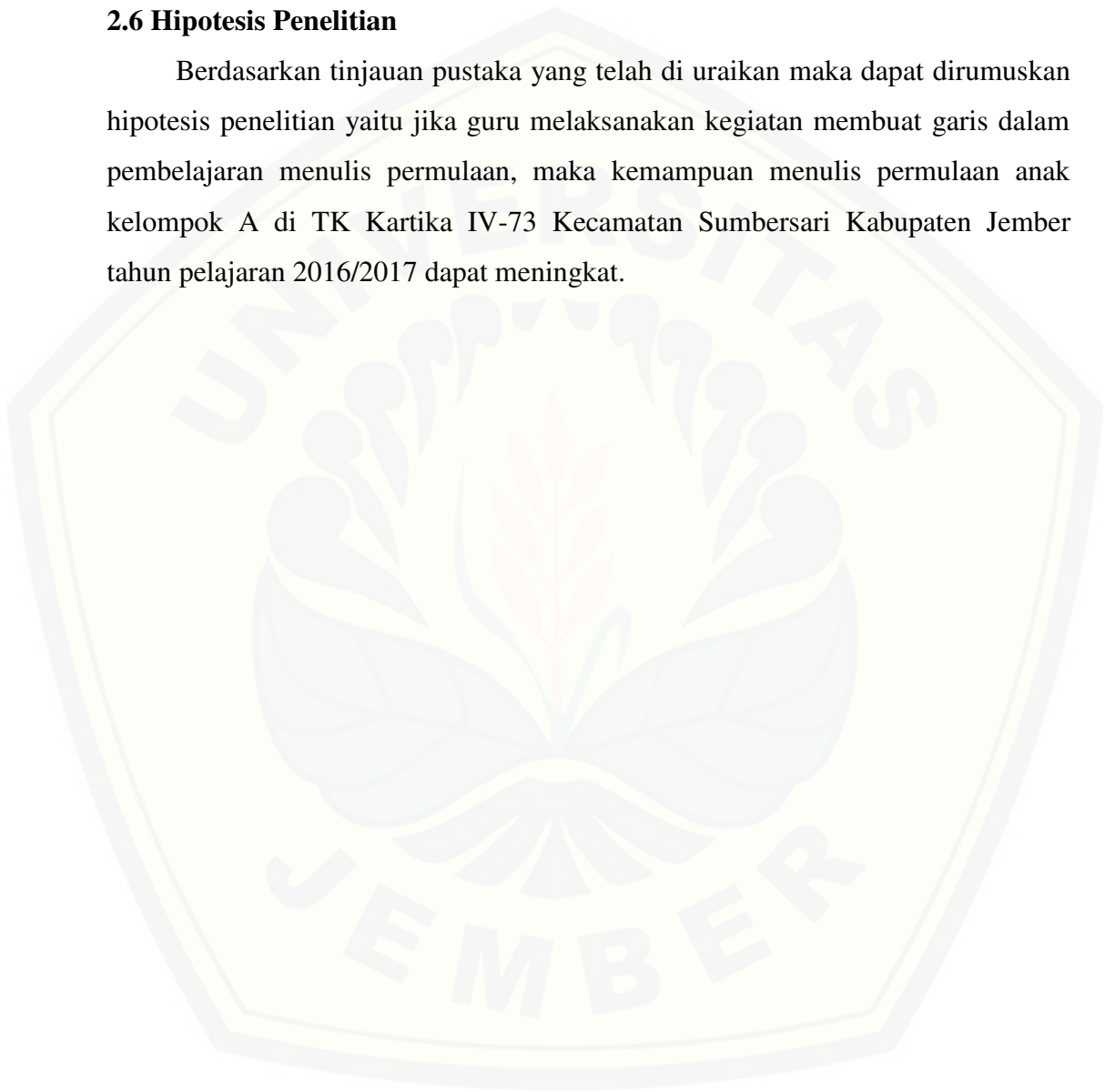
Gambar 2.2 Kerangka berfikir

Kemampuan menulis permulaan anak Kelompok A TK Kartika IV-73 masih belum optimal. Penyebab belum optimalnya kemampuan menulis permulaan pada anak kelompok A yaitu kegiatan yang dilakukan kurang bervariasi guru terfokus pada kegiatan pemberian tugas pada buku dan jarang melakukan demonstrasi ketika pembelajaran menulis sehingga kemampuan menulis anak menjadi kurang optimal. Kondisi tersebut dianggap sebagai suatu masalah yang perlu diatasi, maka diperlukan solusi untuk mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan kegiatan membuat garis dalam pembelajaran. Kegiatan membuat garis bertujuan membangkitkan rasa ingin tahu dan merangsang anak dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak.

Kerangka berfikir sebagai gambaran umum dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak melalui kegiatan membuat garis dapat dilihat pada gambar di atas.

## **2.6 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah di uraikan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu jika guru melaksanakan kegiatan membuat garis dalam pembelajaran menulis permulaan, maka kemampuan menulis permulaan anak kelompok A di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 dapat meningkat.





### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Bab ini akan diuraikan mengenai 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian; 3.2 Subjek Penelitian; 3.3 Definisi Operasional; 3.4 Jenis dan rancangan penelitian; 3.5 Data dan Sumber Data; 3.6 Metode Pengumpulan Data dan ; 3.7 Teknik Analisis Data. Berikut masing-masing uraiannya.

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Kartika IV-73 yang beralamat di Jl. Panjaitan 12 Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Waktu pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini yaitu seluruh anak kelompok A di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017, jumlah anak dari kelompok A yaitu 18 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

#### **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional diperlukan untuk menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian dan menghindari terjadinya salah penafsiran variabel dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional dari variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### **3.2.1 Kegiatan Membuat Garis**

Kegiatan membuat garis adalah kegiatan membuat berbagai macam garis seperti garis tegak, garis lurus, garis miring dan garis lengkung yang dilakukan oleh anak kelompok A di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

### 3.2.2 Kemampuan Menulis Permulaan

Kemampuan Menulis permulaan merupakan kemampuan anak kelompok A TK Kartika IV-73 dalam menggunakan jari jemari tangan yang berkoordinasi dengan mata dalam mengenal lambang-lambang, membuat berbagai coretan yang bermakna dan menirukan huruf.

### 3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian

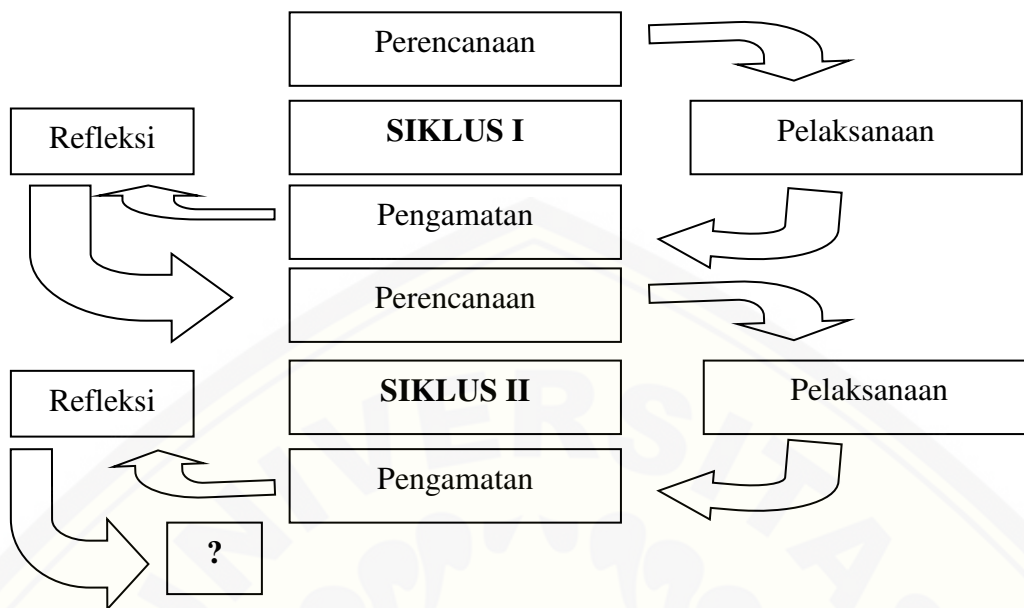
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Jenis penelitian ini sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, yaitu meningkatkan kemampuan menulis anak kelompok A melalui kegiatan membuat garis di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) atau PTK secara umum dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action resarch*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas (Masyhud, 2014:172). Secar lebih sistematis, Carr & Kemmis (dalam Masyhud, 2014:156) mengemukakan definisi penelitian tindakan (*action resarch*) sebagai berikut:

Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelaahan atau inkuiri melalui refleksi diri dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu (misalnya guru, siswa dan atau kepala sekolah) dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran serta keabsahan dari (a)

Praktek-praktek sosial atau kependidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka mengenai praktek-praktek tersebut, dan (c) situasi kelembagaan tempat praktek-praktek itu dilaksanakan.

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak kelompok A yaitu melalui kegiatan membuat garis sehingga diharapkan kemampuan menulis permulaan anak meningkat.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian yang dikemukakan oleh Arikunto. Model penelitian yang dikemukakan oleh Arikunto yang terdiri dari empat tahap yaitu; (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) Pengamatn; dan (4) refleksi. Model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2011:16)

### 3.5 Prosedur Penelitian

#### 3.4.1 Pra siklus

Pra-siklus dilaksanakan sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, dengan melakukan observasi dan wawancara kepada guru kelas kelompok A TK Kartika IV-73 Kec Sumbersari Kab. Jember mengenai kondisi saat proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

#### 3.4.2 Siklus I

Kaitanya dengan kegiatan pra siklus diperoleh hasil bahwa kemampuan menulis anak kelompok A di TK Kartika IV-73 masih kurang optimal, sehingga dilaksanakan siklus I. Pelaksanaan siklus I bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak melalui kegiatan membuat garis. ada 4 tahapan dalam pelaksanaan siklus I yaitu :

##### a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam tahap ini adalah, sebagai berikut:

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi RPPH, lembar kerja anak, dan lembar penilaian.

- 2) Menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran (sesuai dengan tema).
- 3) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa yang akan digunakan di siklus 1.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini merupakan implementasi dalam perencanaan penelitian. Pelaksanaan tindakan penelitian adalah, sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
  - a) Berdoa sebelum pembelajaran;
  - b) Mengabsen anak;
  - c) Memberikan apresepsi;
  - d) Menyampaikan tujuan pembelajaran;
  - e) Menjelaskan materi
- 2) Kegiatan inti
  - a) Guru melakukan tanya jawab;
  - b) Guru mendemonstrasikan menulis huruf melalui kegiatan membuat garis;
  - c) Guru menjelaskan prosedur mengerjakan tugas;
  - d) Guru membagikan lembar tugas untuk kegiatan menulis
  - e) Anak mengerjakan tugas.
- 3) Istirahat
  - a) Berdoa sebelum makan dan minum;
  - b) Makan dan minum;
  - c) Bermain bebas (di luar/ di dalam kelas);
  - d) Berdoa setelah makan dan minum.
- 4) Kegiatan Penutup
  - a) Guru melakukan recalling dan refleksi selama pemebelajaran;
  - b) Ekstrakulikuler;
  - c) Berdoa sebelum pulang.

c. Pengamatan

Pada tahap pelaksanaan berlangsung, didalamnya dilaksanakan upaya pengamatan dan pencatatan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Lembar observasi berupa kegiatan guru dan lembar observasi aktivitas anak.

d. Refleksi

Hasil dari pengamatan kegiatan guru dan anak dalam proses pembelajaran meningkatkan kemampuan menulis melalui kegiatan membuat garis, hasil tes unjuk kerja anak setelah mengerjakan tugas dianalisis untuk selanjutnya dilakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan pada siklus 1. Hasil refleksi dijadikan sebagai acuan dalam merencanakan proses pembelajaran pada siklus selanjutnya apabila belum mencapai hasil yang diharapkan.

### 3.6 Data dan Sumber Data

Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan hasil tes. Data dari hasil observasi yaitu berupa kegiatan guru dan anak dan kegiatan anak dalam pelaksanaan menulis permulaan melalui kegiatan membuat garis. Observasi yang dilakukan berpedoman pada format observasi guru dan anak. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah tindakan, Wawancara sebelum tindakan bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sebelum tindakan dan untuk mengetahui tanggapan guru tentang kegiatan pembelajaran yang pernah digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan sedangkan wawancara setelah tindakan bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru mengenai pelaksanaan kegiatan membuat garis dalam meningkatkan kemampuan menulis. Sedangkan wawancara yang dilakukan terhadap anak bertujuan untuk mengetahui tanggapan anak tentang pelaksanaan menulis melalui kegiatan membuat garis.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru dan seluruh anak kelompok A TK Kartiaka IV-73 kecamatan Sumbersari kabupaten Jember.

### **3.7 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.7.1 Metode Observasi**

Metode observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diamati atau diteliti (Sanjaya, 2009:86). Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan aktivitas anak dalam proses pembelajaran saat dikelas.

#### **3.7.2 Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu yang telah didokumentasikan (Mulyasa, 2009:69). Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. data-data tersebut diantaranya sebagai berikut: profil sekolah, daftar nama anak kelompok A, perangkat pembelajaran berupa rencana kegiatan harian, dan hasil kemampuan menulis anak pada prasiklus.

#### **3.7.3 Metode wawancara**

Metode wawancara dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu (Sanjaya, 2009:96). Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi secara lebih detail dan menyeluruh, dalam penelitian ini metode wawancara dilakukan sebelum dan sesudah tindakan.

#### **3.7.4 Metode Tes**

Metode Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap), intelegensi (IQ), bakat, minat, kepribadian, dan potensi lainnya yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Masyhud, 2014:215). Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan menulis permulaan anak melalui kegiatan membuat garis kelompok A

TK Kartika IV-73 tahun pelajaran 2016/2017. Metode tes dalam penelitian ini menggunakan tes lisan dan tes tulis. Tes lisan dan tes tulis digunakan untuk mengetahui dan mengukur hasil belajar anak dalam kemampuan menlis permulaan. Tes lisan dan tes tulis dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan anak dalam mengenal simbol-simbol huruf, sedangkan tes tulis digunakan untuk mengukur kemampuan anak dalam membuat coretan yang bermakna, dan kemampuan anak dalam meniru huruf.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dan analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif kuantitatif yaitu analisis tersebut menggunakan angka-angka sebagai teknik utama melakukan analisis data, sedangkan analisis deskripsi kualitatif memberikan gambaran kualitas atau mutu dari hasil tindakan yang dilakukan (Masyhud, 2014:282). Analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data dari hasil observasi dan wawancara sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dari hasil skor tes anak kelompok A.

Pemberian skor tes tulis dan lisan tentang peningkatan kemampuan menulis permulaan anak melalui kegiatan membuat garis dilakukan melalui pedoman penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pedoman penilaian tes peningkatan kemampuan menulis permulaan

Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
Mengenal simbol-simbol huruf	Anak belum mampu mengenal simbol-simbol huruf	1
	Anak mulai mampu mengenal simbol-simbol huruf dengan bantuan guru	2
	Anak mulai mampu mengenal simbol-simbol huruf tanpa bantuan guru	3
	Anak sudah mampu mengenal simbol-simbol huruf	4
Membuat coretan yang bermakna	Anak belum mampu membuat coretan yang bermakna	1
	Anak mulai mampu membuat coretan yang bermakna dengan bantuan guru	2

Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
	Anak mulai mampu membuat coretan yang bermakna tanpa bantuan guru	3
	Anak sudah mampu membuat coretan yang bermakna	4
Meniru huruf	Anak belum mampu menirukan huruf	1
	Anak mulai mampu menirukan huruf dengan bantuan guru	2
	Anak mulai mampu menirukan huruf tanpa bantuan guru	3
	Anak sudah mampu menirukan huruf	4

### 3.8.1 Langkah-langkah Analisis Data

Analisis data dalam penelitian terdiri dari tiga langkah, yaitu sebagai berikut:

- a. Merekap hasil tes
- b. Memberi skor kepada setiap anak sesuai indikator dan kriteria penilaian yang telah ditentukan
- c. Mengolah skor dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Analisis data individu

$$\text{Rumus: } P_i = \frac{\sum s_{rt}}{\sum s_i} \times 100$$

Keterangan:

$p_i$  : prestasi individu

$s_{rt}$  : skor riil tercapai individual

$s_i$  : skor ideal yang dapat dicapai individual

(Masyhud, 2014:284)

- 2) Analisis data klasikal/kelas

$$\text{Rumus: } M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : mean (rata-rata)

X : jumlah nilai

N : banyaknya nilai

(Latief, 2013:26 )



## 3) Analisis data ketuntasan hasil belajar anak

$$\text{Rumus : } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  : angka persentase

$f$  : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

$N$  : *Number of Case* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

100% : Konstanta

(Sudjiono, 2014:43)

## 3.8.2 Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian anak yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria penilaian

<b>Kualifikasi</b>	<b>Skor</b>
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

(Masyhud, 2014:289)

Kriteria keberhasilan dalam penilaian kegiatan menulis permulaan ditentukan berdasarkan hasil nilai yang diperoleh anak, yaitu :

- a. apabila anak dari hasil tes unjuk kerja memperoleh skor  $\geq 61$  , maka anak tersebut dapat dikatakan tuntas dalam pembelajaran kemampuan menulis permulaan; dan
- b. apabila nilai yang diperoleh suatu kelas  $\geq 61$ , maka pembelajaran kemampuan menulis permulaan di kelas dapat dikatakan tuntas dan berhasil.

## BAB 5. PENUTUP

Bab ini akan diuraikan mengenai Kesimpulan dan Saran berdasarkan penelitian yang dilakukan pada anak kelompok A TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017. Berikut adalah masing-masing uraiannya:

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diperoleh kesimpulan dalam penelitian tindakan kelas sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak kelompok A di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 berikut kesimpulannya:

5.1.1 Pelaksanaan kegiatan membuat garis dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak kelompok A TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 dilakukan melalui dua siklus. Pembelajaran siklus I kegiatan yang dilakukan yaitu bernyanyi “ABC”, memperkenalkan macam-macam garis, mendemonstrasikan menulis huruf a melalui kegiatan membuat garis lurus dan lengkung, mengajak anak untuk menulis di udara. Kegiatan selanjutnya dengan melakukan tes yaitu, tes lisan dan tes tulis. Tes lisan untuk menilai kemampuan mengenal simbol-simbol huruf menggunakan media amplop huruf sedangkan tes tulis berupa LKA yaitu untuk menilai kemampuan membuat coretan yang bermakna dengan menebalkan dan membuat segi empat, lingkaran dan bintang, untuk menilai kemampuan meniru huruf dengan mewarnai gambar apel kemudian membuat garis lurus dan lengkung pada huruf a dan menirukan huruf a di sampingnya. Kendala yang dialami pada siklus I yaitu anak sering terbalik menyebutkan huruf M dan n, masih belum hafal dengan huruf V, W, X, Y, dan Z, beberapa anak masih ragu-ragu ketika menulis, tangan anak merasa lelah ketika digunakan terus

menerus, dan guru harus memperhatikan arah jari ketika menulis di udara. Pembelajaran siklus II dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I, kegiatan yang dilakukan adalah bernyanyi “ABC” dengan menggunakan gambar abjad agar anak dapat membedakan huruf M dan N serta anak dapat menghafal huruf V, W, X dan Z, mendemonstrasikan menulis huruf S, K, T dan W melalui kegiatan membuat garis lurus, tegak, miring dan lengkung, anak diajak menulis di udara dengan guru memperhatikan arah jari tangan dan menanyakan pada anak garis apa saja yang ada pada huruf-huruf tersebut, mengajak anak maju kedepan untuk menulis di papan tulis agar anak lebih percaya diri dan tidak ragu-ragu ketika menulis, kemudian melakukan tes. Tes lisan untuk menilai kemampuan mengenal simbol-simbol huruf dengan menggunakan media kartu huruf sedangkan tes tulis berupa LKA yaitu untuk menilai kemampuan membuat coretan yang bermakna dengan menebalkan dan membuat garis, untuk menilai kemampuan meniru huruf dengan menebalkan huruf kemudian menirunya.

5.2.1 Melalui kegiatan membuat garis kemampuan menulis permulaan pada anak kelompok A TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 dapat meningkat. Nilai rata-rata yang diperoleh pada prasiklus sebesar 63,89 , pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 75, dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 84,25 sehingga data dikatakan mengalami peningkatan dari nilai rata-rata seluruh anak dari tiap siklus.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai peningkatan kemampuan menulis permulaan pada anak kelompok A di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 5.2.1 Bagi Guru

- a. Guru hendaknya memberikan motivasi pada anak agar tidak ragu-ragu dalam membuat garis ketika pembelajaran menulis permulaan.
- b. Guru hendaknya dapat mengembangkan media yang digunakan dalam pembelajaran menulis permulaan.

### 5.2.2 Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah hendaknya menyarankan guru untuk melakukan variasi kegiatan dalam pembelajaran menulis permulaan.
- b. Kepala sekolah hendaknya memfasilitasi guru dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang varatif.

### 5.2.3 Bagi Peneliti Lain

- a. Peneliti lain hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang sejenis dengan masalah yang berbeda;
- b. Peneliti lain hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai wahana pengetahuan mengenai pentingnya menulis permulaan bagi anak.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Arikunto, S. Dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Basri, R. 2012. Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak melalui Menarik Garis Dalam Pola di Taman Kanak-kanak Harapan Bunda. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=100819&val=1492>. [diakses pada tanggal 26 Maret 2017].
- Dalman, H. 2014. *Ketrampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhieni, N. dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dina P.I.S, Theresia. 2014. Pengaruh Bermain Kotak Kata Terhadap Kemampuan Menulis Awal Pada Anak Usia 5-6 Tahun. <Http://Download.Portalgaruda.Org/Article.Php?Article=196242&Title=Peningkatan%20Kemampuan%20Menulis%20permulaan%20melalui%20aneka%20media%20pada%20anak%20usia%204-5tahun>. [diakses pada tanggal 22 maret 2017].
- Hajani, T. J. 2014. Kemampuan Menulis Anak Usia Dini. <http://repository.unib.ac.id/8477/2/I,II,III,1-14-tri-FK.pdf>. [diakses pada tanggal 9 2017].
- Hakim, R dan Utomo, H. 2003. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, M. 2009. *Pendidikan Anak Usia Duni*. Yogyakarta: Diva Press.
- Iswindarty, P. 2013. Pengolahan Citra Digital 1. [http://bsd.pendidikan.id/data/2013/kelas\\_11smk/kelas\\_11\\_SMK\\_Pengolahan\\_Citra\\_Digital\\_1.pdf](http://bsd.pendidikan.id/data/2013/kelas_11smk/kelas_11_SMK_Pengolahan_Citra_Digital_1.pdf). [diakses pada tanggal 09 Maret 2017].
- Kemendiknas. 2010. *Kumpulan Pedoman Pembelajaran Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Kinasih, E.A. 2016. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A2 Melalui Kegiatan Menulis Di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates

- Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.  
<http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/76256/Elmi%20Aji%20Kinasih%20120210205051-1.pdf?sequence=1>. [diakses pada tanggal 09 Maret 2017].
- Latae, A, dkk. 2015. Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS Siswa Kelas 1SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali.  
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=319784&val=5150&title=Upaya%20Meningkatkan%20Kemampuan%20Menulis%20Permulaan%20Siswa%20Melalui%20Metode%20SAS%20%20Siswa%20Kelas%201%20SDN%20Tondo%20Kecamatan%20%20Bungku%20Barat%20Kabupaten%20Morowali> [diakses pada tanggal 22 Maret 2017].
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMKP).
- Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurdini, Dini. 2014. Meningkatkan Keterampilan Pra Menulis Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggambar.  
[http://Repository.Upi.Edu/11585/7/s\\_Paud\\_1010063\\_chapter2.pdf](http://Repository.Upi.Edu/11585/7/s_Paud_1010063_chapter2.pdf). [diakses pada tanggal 22 Maret 2017].
- Pramusinto, R. W. 2013. Upaya Meningkatkan Menulis Awal Melalui Permainan *Finger Painting* Pada Anak Kelompok A Di TK Pertiwi 3 Blimbing Tahun Arjasa 2012/2013.  
[http://eprints.ums.ac.id/25016/11/02.\\_Naskah\\_Publikasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/25016/11/02._Naskah_Publikasi.pdf) [diakses pada tanggal 24 Maret 2017].
- Sanjaya, H. Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana
- Subana, M. Dan Sunarti. 2008. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Surakarta: Cipta Mulya
- Sujiono, Y.N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks
- Suamiati, Fadilah, dan Miranda Dian. 2014. Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Aneka Media Pada Anak Usia 4-5 Tahun.  
<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/6839>. [diakses pada tanggal 09 Maret 2017].
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: KENCANA.

- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: KENCANA.
- Wulandari, T.T. 2016. Pengembangan Alat Peraga Membaca Dan Menulis Permulaan Berbasis Metode Montesori. [http://repository.usd.ac.id/6673/2/121134083\\_full.pdf](http://repository.usd.ac.id/6673/2/121134083_full.pdf) [diakses pada tanggal 20 Maret 2017].
- Wahyuningsih, S. 2014. Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meniru Garis Pada Anak Kelas A TK ABA Merbung Klaten Selatan Tahun Ajaran 2013/204. [http://eprints.ums.ac.id/29858/11/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/29858/11/NASKAH_PUBLIKASI.pdf) [diakses pada tanggal 09 Maret 2017]
- Zuhariyah. 2009. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Latihan Motorik Halus Pada Anak Tunagrahita Kelas D I C Semester II Di SLB Negeri Purworejo. <http://digilib.uns.ac.id> [diakses pada tanggal 20 Maret 2017].

LAMPIRAN A. MATRI PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan pada Anak Kelompok A melalui Kegiatan Membuat Garis di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	<p>1. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan membuat garis yang dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak kelompok A di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016/2017?</p> <p>2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis</p>	<p>1. Kegiatan membuat garis</p> <p>2. Menulis permulaan</p>	<p>1. Kegiatan membuat garis</p> <p>a. Membuat garis vertikal</p> <p>b. Membuat garis horisontal</p> <p>c. Membuat garis lengkung kanan/kiri</p> <p>d. Membuat garis miring kanan/kiri</p> <p>2. Menulis permulaan</p> <p>a. Mengenal simbol-simbol huruf</p> <p>b. Membuat coretan yang bermakna</p>	<p>1. Subjek penelitian: Siswa kelompok A di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017</p> <p>2. Informan : Guru kelompok A TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun</p>	<p>1. Penentuan daerah penelitian : TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember</p> <p>2. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)</p> <p>3. Metode Pengumpulan Data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>d. Tes</p> <p>4. Analisis data:</p> <p>a. Data kualitatif</p> <p>b. Data kuantitatif</p> <p>- Analisis data individu</p> <p>Rumus:</p>	<p>Jika guru melaksanakan kegiatan membuat garis dalam pembelajaran maka kemampuan menulis permulaan anak kelompok A di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 akan meningkat</p>



Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
	<p>permulaan anak kelompok A di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, Tahun Pelajaran 2016/2017 setelah pelaksanaan kegiatan membuat garis?</p>		c. Meniru huruf	<p>Pelajaran 2016/2017</p> <p>3. Dokumen</p> <p>4. Literatur/kepu stakaan</p>	$P_i = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ <p>Ket:            Pi : Prestasi individu            Srt : Skor tercapai individu            Si : Skor ideal yang dapat dicapai oleh individu            100: Konstanta            (Sumber: Masyud, 2014: 284)</p> <p>- Analisis data klasikal/ kelas</p> <p>Rumus:  <math display="block">M = \frac{\sum X}{N}</math></p> <p>Ket:            M : Mean yang kita cari  <math>\sum X</math> : Jumlah keseluruhan angka/bilangan/skor/nilai yang ada            N : Number of cases</p>	

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					<p>(banyaknya angka/bilangan/skor/nilai itu sendiri) (sumber: Latief, 2013:26)</p> <p>- Presentase ketuntasan Rumus:</p> $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ <p>Ket:  <i>P</i> : angka presentase  <i>f</i> : frekuensi yang sedang dicari presentasinya  <i>N</i> : Number of cass (jumlah frekuensi/banyaknya individu)                      100% : konstanta                      (sumber: Sujiono, 2012:43)</p>	

**LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Observasi**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Kegiatan pembelajaran peningkatan kemampuan menulis permulaan anak sebelum tindakan	Guru kelompok A TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017
2.	Kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran peningkatan kemampuan menulis permulaan anak melalui kegiatan membuat garis pada setiap siklus	Guru kelompok A TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017
3.	Kegiatan anak selama mengikuti pembelajaran peningkatan kemampuan menulis permulaan anak melalui kegiatan membuat garis	Anak kelompok A TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2016/2017

**B.2 Pedoman Wawancara**

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Informasi tentang kondisi anak, kegiatan yang akan digunakan, perkembangan kemampuan menulis permulaan anak	Guru kelompok A TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017
2.	Tanggapan guru tentang pembelajaran peningkatan kemampuan menulis permulaan anak menggunakan kegiatan membuat garis	Guru kelompok A TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017
3.	Kendala yang dialami dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak kelompok A dengan menggunakan kegiatan membuat garis	Guru kelompok A TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

**B.3 Pedoman Dokumentasi**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Profil TK Kartika IV-73	Dokumen
2.	Daftar nama anak kelompok A TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017	Dokumen
3.	Perangkat pembelajaran TK Kartika IV-73	Dokumen
4.	Daftar nilai perkembangan anak yang berkaitan dengan kemampuan menulis permulaan anak sebelum tindakan	Dokumen
5.	Daftar nilai perkembangan kemampuan menulis permulaan anak melalui kegiatan membuat garis	Dokumen
6.	Foto kegiatan penelitian	Dokumen

**B.4 Pedoman Tes**

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Nilai tes anak selama pembelajaran peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui kegiatan membuat garis	Anak kelompok A TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

## LAMPIRAN C. PEDOMAN DAN HASIL OBSERVASI

## C.1 Pedoman Observasi Kegiatan Guru

## C.1a Peoman Observasi Kegiatan Guru Saat Tindakan

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
	<b>Pra pembelajaran</b>		
1	Menyiapkan media pembelajaran		
	<b>Kegiatan awal</b>		
2	Mengkondisikan anak		
3	Mengucapkan salam dan mengajak anak berdoa sebelum memulai kegiatan		
4	Melakukan apersepsi		
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
	<b>Kegiatan inti</b>		
6	Menjelaskan materi sesuai dengan tema dan sub tema "Buah-buahan"		
7	Melakukan tanya jawab dengan anak sesuai dengan sub tema "Buah-buahan" dan kegiatan menulis yang akan dilakukan		
8	Mendemonstrasikan cara menulis huruf melalui kegiatan membuat garis		
9	Membagikan lembar kerja dan alat untuk menulis		
10	Mengamati dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam menulis melalui kegiatan membuat garis		
	<b>Penutup</b>		
11	Melakukan <i>recalling</i> dan refleksi		
12	Memberikan informasi mengenai tema esok hari		
13	Berdoa setelah kegiatan dan mengucapkan salam		
	<b>Jumlah</b>		
	<b>Persentase</b>		

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kolom keterlaksanaan, berilah tanda (√) pada kriteria 'y' jika aspek yang diamati muncul dan berikan tanda (√) pada kriteria "tidak" jika aspek yang diamati tidak muncul.

Presentase keterlaksanaan kegiatan  $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P : angka persentase

F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number of Cass* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% : konstanta

Jember, 15 Mei 2017

Pengamat

Reny Yuli Astutik, S.Pd



## C.2 Pedoman Observasi Kegiatan Anak

### C.2a Pedoman Observasi Kegiatan Anak Saat Tindakan

#### LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN ANAK

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Anak menempati tempat duduknya masing-masing		
2	Kesiapan menerima pembelajaran		
	<b>Kegiatan Membuka Pelajaran</b>		
3	Berdoa sebelum kegiatan		
4	Memperhatikan dengan baik ketika dijelaskan tema pembelajaran pada hari itu		
	<b>Kegiatan inti</b>		
5	Anak melakukan percakapan dan tanya jawab dengan guru mengenai sub tema “Buah-buahan” yang dijelaskan		
6	Anak memperhatikan guru saat mendemonstrasikan cara menulis melalui kegiatan membuat garis		
7	Anak menerima lembar kerja dan alat untuk menulis		
8	Anak melakukan menulis melalui kegiatan membuat garis		
	<b>Penutup</b>		
9	Anak berpartisipasi pada saat <i>recalling</i> dan refleksi		
10	Mendengarkan dengan baik informasi yang diberikan guru		
11	Berdoa sesudah kegiatan dan menjawab salam		
	<b>Jumlah</b>		
	<b>Persentase</b>		

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kolom keterlaksanaan, berilah tanda (√) pada kriteria ‘‘y’’ jika aspek yang diamati muncul dan berikan tanda (√) pada kriteria ‘‘tidak’’ jika aspek yang diamati tidak muncul.

Presentase keterlaksanaan kegiatan  $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P : angka persentase

f : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number of Cass* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% : konstanta

Jember, 15 Mei 2017

Pengamat

Mega Siswi Susanti





### C.3 Hasil Observasi Kegiatan Guru

#### C. 3a Hasil Observasi Kegiatan Guru pada Siklus I

#### LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
	<b>Pra pembelajaran</b>		
1	Menyiapkan media pembelajaran	√	
	<b>Kegiatan awal</b>		
2	Mengkondisikan anak	√	
3	Mengucapkan salam dan mengajak anak berdoa sebelum memulai kegiatan	√	
4	Melakukan apersepsi	√	
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	<b>Kegiatan inti</b>		
6	Menjelaskan materi sesuai dengan tema dan sub tema “Buah-buahan”	√	
7	Melakukan tanya jawab dengan anak sesuai dengan sub tema “Buah-buahan” dan kegiatan menulis yang akan dilakukan	√	
8	Mendemonstrasikan cara menulis huruf melalui kegiatan membuat garis	√	
9	Membagikan lembar kerja dan alat untuk menulis	√	
10	Mengamati dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam menulis melalui kegiatan membuat garis	√	
	<b>Penutup</b>		
11	Melakukan <i>recalling</i> dan refleksi	√	
12	Memberikan informasi mengenai tema esok hari		√
13	Berdoa setelah kegiatan dan mengucapkan salam	√	
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>1</b>
<b>Persentase</b>		<b>92,3%</b>	<b>7,7%</b>

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kolom keterlaksanaan, berilah tanda (√) pada kriteria ‘y’ jika aspek yang diamati muncul dan berikan tanda (√) pada kriteria “tidak” jika aspek yang diamati tidak muncul.

Presentase keterlaksanaan kegiatan  $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P : angka persentase

F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number of Cass* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% : konstanta

$$\text{Persentase keterlaksanaan "Ya"} P = \frac{12}{13} \times 100\% = 92,3\%$$

$$\text{Persentase keterlaksanaan "Tidak"} P = \frac{1}{13} \times 100\% = 7,7\%$$

Berdasarkan perolehan dari lembar observasi kegiatan guru pada siklus I. Perolehan keterlaksanaan "Ya" sebesar 92,3% sedangkan keterlaksanaan "Tidak" sebesar 7,7% yaitu guru telah melaksanakan 12 dari 13 kegiatan guru yang telah direncanakan.

Jember, 15 Mei 2017

Pengamat

Reny Yuli Astutik, S.Pd

## C. 3b Hasil Observasi Kegiatan Guru pada Siklus II

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
	<b>Pra pembelajaran</b>		
1	Menyiapkan media pembelajaran	√	
	<b>Kegiatan awal</b>		
2	Mengkondisikan anak	√	
3	Mengucapkan salam dan mengajak anak berdoa sebelum memulai kegiatan	√	
4	Melakukan apersepsi	√	
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	<b>Kegiatan inti</b>		
6	Menjelaskan materi sesuai dengan tema dan sub tema “Sayur-sayuran”	√	
7	Melakukan tanya jawab dengan anak sesuai dengan sub tema “Sayur-sayuran” dan kegiatan menulis yang akan dilakukan	√	
8	Mendemonstrasikan cara menulis huruf melalui kegiatan membuat garis	√	
9	Membagikan lembar kerja dan alat untuk menulis	√	
10	Mengamati dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas menulis	√	
	<b>Penutup</b>		
11	Melakukan <i>recalling</i> dan refleksi kegiatan satu hari	√	
12	Memberikan informasi mengenai tema esok hari	√	
13	Berdoa setelah kegiatan dan mengucapkan salam	√	
	<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>0</b>
	<b>Persentase</b>	<b>100%</b>	<b>0%</b>

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kolom keterlaksanaan, berilah tanda (√) pada kriteria ‘y’ jika aspek yang diamati muncul dan berikan tanda (√) pada kriteria “tidak” jika aspek yang diamati tidak muncul.

Presentase keterlaksanaan kegiatan  $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P : angka persentase

F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number of Cass* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% : konstanta

$$\text{Persentase keterlaksanaan "Ya"} P = \frac{13}{13} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Persentase keterlaksanaan "Tidak"} P = \frac{0}{13} \times 100\% = 0\%$$

Berdasarkan perolehan dari lembar observasi kegiatan guru pada siklus II. Perolehan keterlaksanaan "Ya" sebesar 100% sedangkan keterlaksanaan "Tidak" sebesar 0% yaitu guru telah melaksanakan seluruh kegiatan guru yang telah direncanakan. Berdasarkan hasil tersebut guru telah melaksanakan pembelajaran menulis permulaan melalui kegiatan membuat garis dengan baik dan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang telah disusun sebelumnya.

Jember, 18 Mei 2017

Pengamat

Reny Yuli Astutik, S.Pd

#### C.4 Hasil Observasi Kegiatan Anak

##### C.4a Hasil Observasi Kegiatan Anak pada Siklus I

### LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN ANAK

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Anak menempati tempat duduknya masing-masing	√	
2	Kesiapan menerima pembelajaran	√	
	<b>Kegiatan Membuka Pelajaran</b>		
3	Berdoa sebelum kegiatan	√	
4	Memperhatikan dengan baik ketika dijelaskan tema pembelajaran pada hari itu	√	
	<b>Kegiatan inti</b>		
5	Anak melakukan percakapan dan tanya jawab dengan guru mengenai sub tema “Buah-buahan” yang dijelaskan	√	
6	Anak memperhatikan guru saat mendemonstrasikan cara menulis melalui kegiatan membuat garis	√	
7	Anak menerima lembar kerja dan alat untuk menulis	√	
8	Anak melakukan menulis melalui kegiatan membuat garis	√	
	<b>Penutup</b>		
9	Anak berpartisipasi pada saat <i>recalling</i> dan refleksi		√
10	Mendengarkan dengan baik informasi yang diberikan guru		√
11	Berdoa sesudah kegiatan dan menjawab salam	√	
	<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>2</b>
	<b>Persentase</b>	<b>82%</b>	<b>18%</b>

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kolom keterlaksanaan, berilah tanda (√) pada kriteria ‘y’ jika aspek yang diamati muncul dan berikan tanda (√) pada kriteria “tidak” jika aspek yang diamati tidak muncul.

Presentase keterlaksanaan kegiatan  $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Persentase keterlaksanaan “Ya”  $P = \frac{9}{11} \times 100\% = 82\%$

Persentase Keterlaksanaan “Tidak”  $P = \frac{2}{11} \times 100\% = 18\%$

Berdasarkan perolehan dari lembar observasi kegiatan anak pada siklus I perolehan keterlaksanaan “Ya” sebesar 82% atau 9 kegiatan yang sudah terlaksana dan keterlaksanaan “Tidak” sebesar 18% atau 2 kegiatan yang belum terlaksana.

Jember, 15 Mei 2017

Pengamat

Mega Siswi Susanti



## C.4b Hasil Observasi Kegiatan Anak pada Siklus II

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN ANAK

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Anak menempati tempat duduknya masing-masing	√	
2	Kesiapan menerima pembelajaran	√	
	<b>Kegiatan Membuka Pelajaran</b>	√	
3	Berdoa sebelum kegiatan		
4	Memperhatikan dengan baik ketika dijelaskan tema pembelajaran pada hari itu	√	
	<b>Kegiatan inti</b>		
5	Anak melakukan percakapan dan tanya jawab dengan guru mengenai sub tema “Sayur-sayuran” yang dijelaskan	√	
6	Anak memperhatikan guru saat mendemonstrasikan cara menulis melalui kegiatan membuat garis	√	
7	Anak menerima lembar kerja dan alat untuk menulis	√	
8	Anak melakukan menulis melalui kegiatan membuat garis	√	
	<b>Penutup</b>		
9	Anak berpartisipasi pada saat <i>recalling</i> dan refleksi	√	
10	Mendengarkan dengan baik informasi yang diberikan guru	√	
11	Berdoa sesudah kegiatan dan menjawab salam	√	
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>0</b>
	<b>Persentase</b>	<b>100%</b>	<b>0%</b>

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kolom keterlaksanaan, berilah tanda (√) pada kriteria ‘y’ jika aspek yang diamati muncul dan berikan tanda (√) pada kriteria “tidak” jika aspek yang diamati tidak muncul.

Presentase keterlaksanaan kegiatan  $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Persentase keterlaksanaan “Ya”  $P = \frac{11}{11} \times 100\% = 100\%$

Persentase keterlaksanaan “Tidak”  $P = \frac{0}{11} \times 100\% = 0\%$

Berdasarkan perolehan dari lembar observasi kegiatan anak pada siklus II hasil keterlaksanaan “Ya” sebesar 100% artinya seluruh kegiatan sudah terlaksana. Hal ini menunjukkan bahwa anak telah mengikuti pembelajaran menulis permulaan dengan baik.

Jember, 18 Mei 2017

Pengamat

Mega Siswi Susanti





**LAMPIRAN D. PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA****D.1 Pedoman Wawancara****D.1a Pedoman Wawancara dengan Guru sebelum Tindakan****LEMBAR WAWANCARA GURU**

- Tujuan : 1 Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru kelompok A TK Kartika IV-73 dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan selama ini, dan
- 2 Untuk mengetahui tanggapan guru tentang kegiatan pembelajaran yang pernah digunakan dalam peningkatan kemampuan menulis permulaan anak.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru kelompok A TK Kartika IV-73

Nama Guru : Reny Yuli Astutik, S.Pd.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	bagaimanakah perkembangan kemampuan menulis permulaan anak kelompok A saat ini?	
2	kegiatan apa yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak kelompok A selama ini?	
3	kendala apa yang dihadapi saat pembelajaran peningkatan kemampuan menulis permulaan anak kelompok A berlangsung?	
4	apabila digunakan kegiatan membuat garis dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak, apakah menurut ibu	

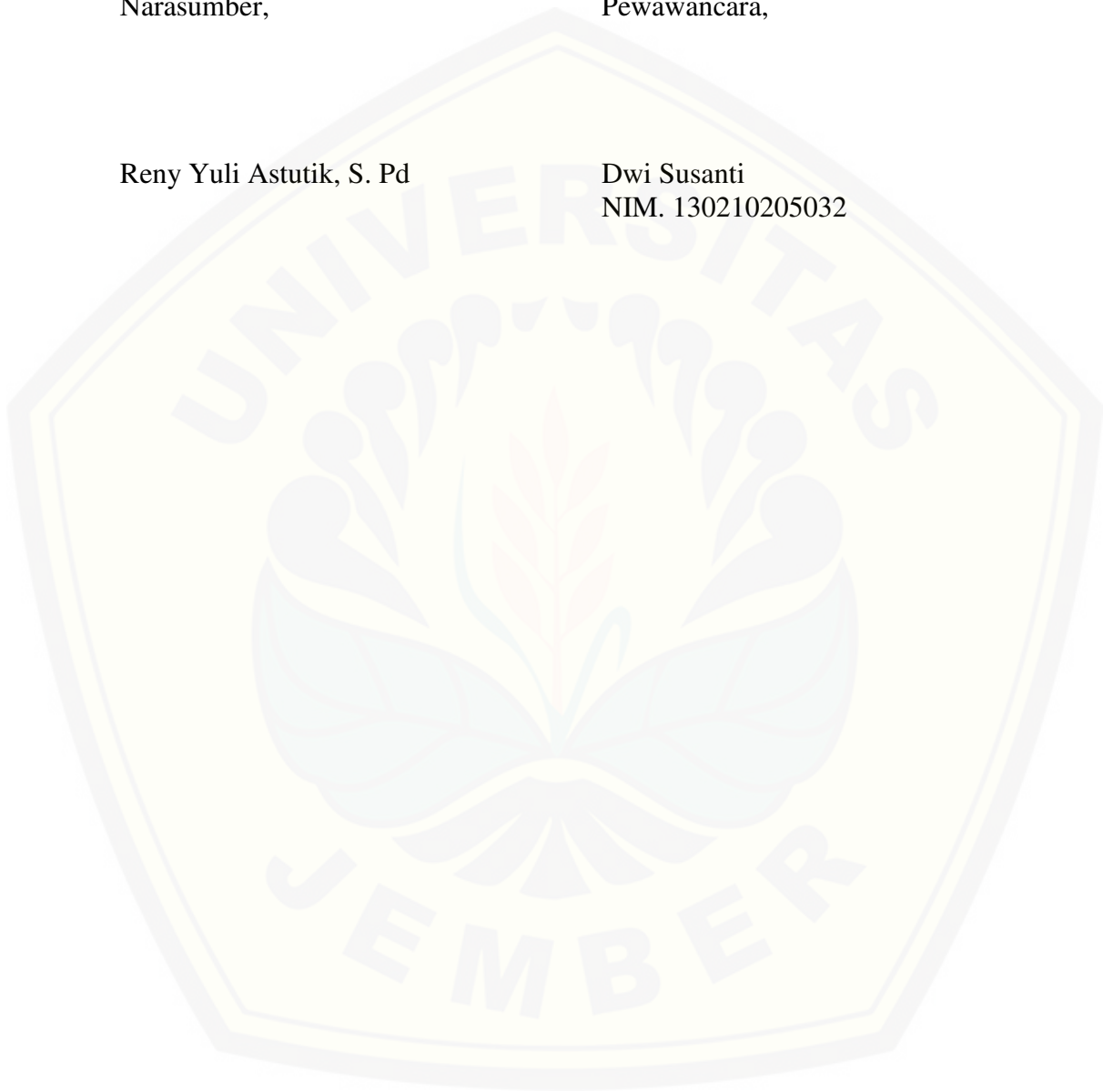
	kemampuan permulaan optimal?	menulis anak dapat	
--	------------------------------	--------------------	--

Narasumber,

Jember, 5 Oktober 2016  
Pewawancara,

Reny Yuli Astutik, S. Pd

Dwi Susanti  
NIM. 130210205032



**D.1b Pedoman Wawancara dengan Guru sesudah Tindakan****LEMBAR WAWANCARA GURU**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru mengenai pelaksanaan kegiatan membuat garis dalam meningkatkna kemampuan menulis anak

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelompok A TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

Nama Guru : Reny Yuli Astutik, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah tanggapan ibu mengenai penggunaan kegiatan membuat garis untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak yang telah dilaksanakan?	
2	Menurut ibu, apa saja kekurangan kegiatan membuat garis dalam pembelajaran peningkatan kemampuan menulis permulaan anak?	
3	Menurut ibu, apa kelebihan kegiatan membuat garis dalam pembelajaran peningkatan kemampuan menulis permulaan anak?	
3	Apa saran ibu untuk memperbaiki pembelajaran ini kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan membuat garis dalam peningkatan kemampuan menulis permulaan anak?	

Narasumber, Jember, ..... 2017  
Pewawancara,

Reny Yuli Astutik, S. Pd

Dwi Susanti  
NIM. 130210205032

## D.2 Hasil Wawancara

### D.2a Hasil Wawancara dengan Guru sebelum Tindakan

#### LEMBAR WAWANCARA GURU

- Tujuan : 1 Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru kelompok A TK Kartika IV-73 dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan selama ini, dan
- 2 Untuk mengetahui tanggapan guru tentang kegiatan pembelajaran yang pernah digunakan dalam peningkatan kemampuan menulis permulaan anak.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru kelompok A TK Kartika IV-73

Nama Guru : Reny Yuli Astutik, S.Pd.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	bagaimanakah perkembangan kemampuan menulis permulaan anak kelompok A saat ini?	kemampuan menulis permulaan anak masih rendah dan belum berkembang secara optimal. Anak masih kesulitan setiap kali menirukan huruf, anak juga masih banyak yang belum hafal dengan bentuk-bentuk huruf.
2	kegiatan apa yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak kelompok A selama ini?	kegiatan yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan menulis anak yaitu kegiatan pemberian tugas menggunakan buku tulis
3	kendala apa yang dihadapi saat pembelajaran peningkatan kemampuan menulis permulaan anak kelompok A berlangsung?	kendala yang dihadapi adalah ketika menulis anak-anak menulis huruf tidak dari arah yang benar seperti ketika meniru huruf anak memulainya dari arah bawah terlebih dahulu
4	apabila digunakan kegiatan membuat garis dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak, apakah menurut ibu kemampuan menulis	anak-anak ketika akan menulis huruf, langkah yang dilakukan yaitu dengan membuat garis-garis contohnya dengan membuat huruf a anak untuk membuat garis tegak terlebih dahulu kemudian membuat garis lengkung ke kiri sehingga kegiatan

permulaan anak dapat optimal?	membuat garis ini menurut saya akan membantu dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak.
-------------------------------	---

Narasumber,

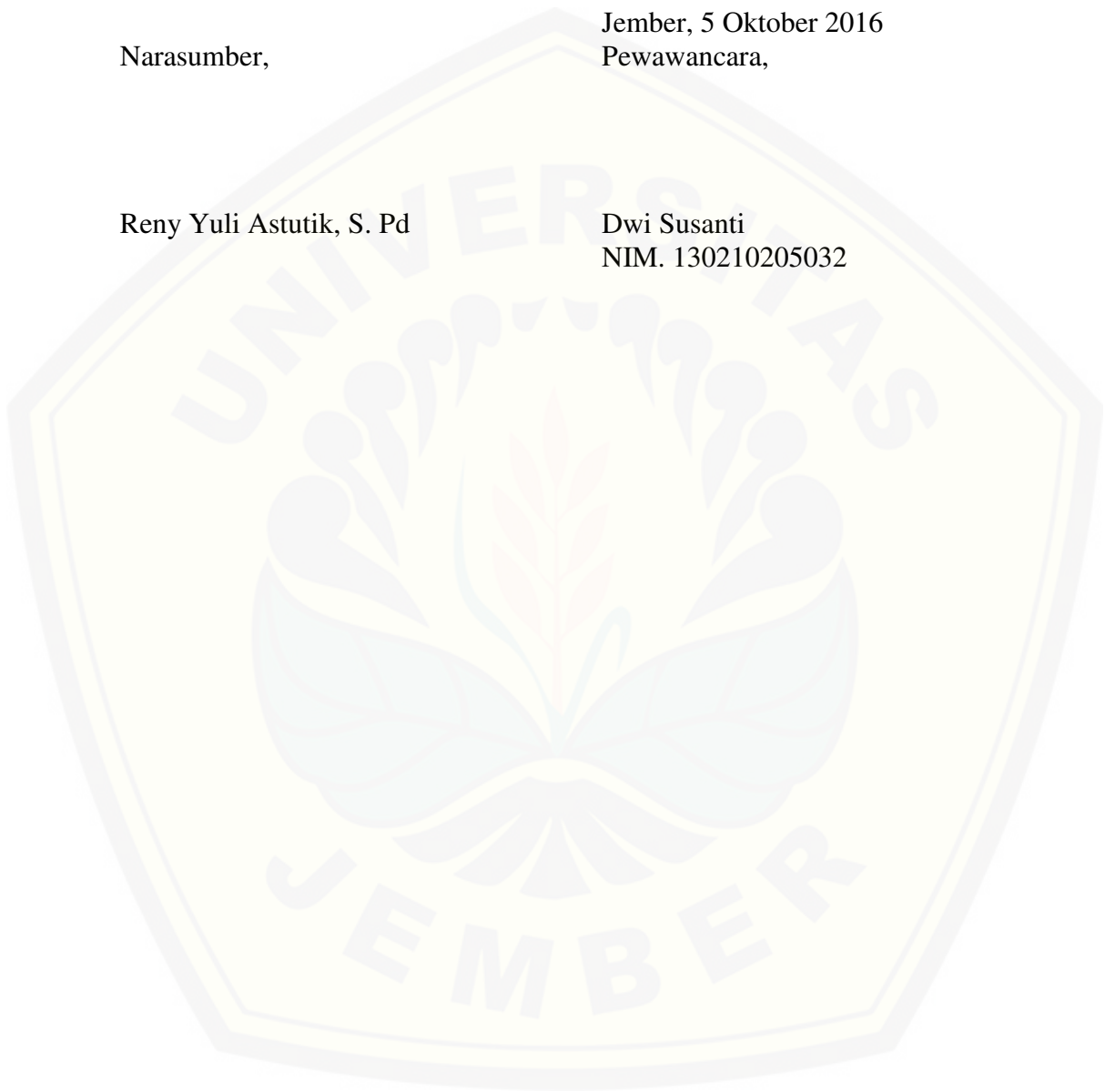
Jember, 5 Oktober 2016

Pewawancara,

Reny Yuli Astutik, S. Pd

Dwi Susanti

NIM. 130210205032



**D.2b Hasil Wawancara dengan Guru sesudah Tindakan****LEMBAR WAWANCARA GURU**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru mengenai pelaksanaan kegiatan membuat garis dalam meningkatkan kemampuan menulis anak

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelompok A TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember

Nama Guru : Reny Yuli Astutik, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah tanggapan ibu mengenai penggunaan kegiatan membuat garis untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak yang telah dilaksanakan?	Penggunaan kegiatan membuat garis dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak sudah baik, anak terlihat antusias ketika diajak untuk menulis di depan kelas
2	Menurut ibu, apa saja kekurangan kegiatan membuat garis dalam pembelajaran peningkatan kemampuan menulis permulaan anak?	Menurut saya media yang digunakan sudah bagus namun perlu dikembangkan lagi.
3	Menurut ibu, apa kelebihan kegiatan membuat garis dalam pembelajaran peningkatan kemampuan menulis permulaan anak?	Dapat mempermudah anak ketika menulis huruf dan membantu anak untuk mengingat bentuk huruf
3	Apa saran ibu untuk memperbaiki pembelajaran ini kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan membuat garis dalam peningkatan kemampuan menulis permulaan anak?	Saran saya yaitu media yang digunakan lebih dikembangkan lagi.

Narasumber, Jember, 18 Mei 2017  
Pewawancara,

Reny Yuli Astutik, S. Pd

Dwi Susanti  
NIM. 130210205032

**LAMPIRAN E. DOKUMENTASI****E.1 Profil Sekolah****PROFIL SEKOLAH****I. Identitas**

Nama Sekolah	TK Kartika IV-73
Alamat Lengkap Sekolah	Jl. Panjaitan 12 Kebonsari Kec. Sumpalsari
	Kab. Jember Tlp (0331) 334878
Tingkat kepengurusan Persit Kartika Candra Kirana yang mengelola sekolah	Persit Kartika Candra Kirana Cabang
	XXXVIII DIM 0824 REM 083
Tanggal Pendirian Sekolah	01-Agt-55
	Nomor dan tanggal surat persetujuan
<b>Pendirian/ Penyelenggara Sekolah Dari</b>	
YKC Pusat/Persit KCK Pengurus Pusat	1) Nomor 023/104.32/DS/98
	Tanggal 5 Bulan 1 tahun 1998
Kantor Dinas Pendidikan yang berwenang	1) Nomor 421.1/515/413/2014
	Tanggal 5 Februari 2014
NIS/NSS/Nomor Registrasi	6. 00.2.05.24.27.013
	Tanggal 3 Februari 2010
<b>Yayasan yang mengelola sekolah</b>	
Nama	Yayasan Kartika Jaya Koordinator XXXVIII DIM 824083
Alamat	Jl. PB Sudirman Nomor 46, Jember
Akte Pendidikan Yayasan Kartika Jaya	No. 1 Tanggal 14 April 2005

**II Ketenagaan****A. Pendidikan (Guru)**

1. Jumlah Guru Kelas (termasuk kepala sekolah): 6 orang, terdiri dari

a. Guru tetap

- 1) Jumlah guru PNS Dep Diknas : 1 orang
- 2) Jumlah guru PNS TNI-AD : - orang
- 3) Jumlah guru tetap yayasan : 5 orang

No	Nama	Jabatan
1	Loeloek Erryka, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Reni Yuli Astutik, S.Pd	Guru Kelas A
3	Dyah Rara Saraswati	Guru Kelas B1
4	Anggraini Evi Sri Kartini, S.Pd	Guru Kelas B2
5	Novita Hari Handayani, S.Pd	Guru Kelas B3
6	Dian Lisawati, S.Pd	Guru Kelas B4

### III. Sarana Prasarana

No	Jenis Prasarana	Status
1	Status gedung	(√) milik lembaga/yayasan Tanah 829 M2, Bangunan 754 M2
2	Ruang Kelas a. jumlah ruang yang dimiliki b. kondisi ruangan	5 ruangan Baik
3	Ruang kantor/ kepala sekolah	Ada
4	Ruang/Aula bermain	Ada
5	Ruang gudang	Ada
6	Dapur	Ada
7	Kamar mandi/WC guru	Ada
8	Kamar mandi / WC anak	Ada
9	Ruang UKS	Ada
10	Ruang perpustakaan	Ada
11	Temat cuci tangan	Ada
12	Halaman TK	Ada Luas 75 m <sup>2</sup>



**E.2 Daftar Nama Anak Kelompok A TK Kartika IV-73****DAFTAR NAMA ANAK KELOMPOK A TK KARTIKA IV-73 TAHUN  
PELAJARAN 2016/2017**

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
1	Andin Dwi Nafisa	Jember, 24 November 2011	P
2	Aisha Gelistiana	Jember, 03 Desember 2011	P
3	Aura Putri Kurniawan	Jember, 23 Desember 2011	P
4	Garnetta Azizah Hidayat	Jember 12 januari 2012	P
5	Cira Clarnita Mecha Natalia	Jember, 31 Desember 2012	P
6	Anna Althafunisa Putri abdullah	Jember, 18 November 2011	P
7	Zahra Dwi Natalia Putri	Jember, 21 Desember 2011	P
8	Afika Hasya Ramadhanis	Jember, 21 Juli 2012	P
9	Zaskia Anugerah Dwi Surya Putri	Jember, 14 Desember 2012	L
10	Rafa Prtama	Jember 18 Oktober 2011	L
11	Rafka Dwigantara	Jember, 23 September 2011	L
12	Kevin Ardiansyah Dwi Nuryanto	Jember, 03 Jjuli 2012	L
13	M. Naufal	Jember, 28 Oktober 2011	L
14	Arfan Pratama Putra	Jember, 18 Maret 2012	L
15	M. Ibnu Pramudya	Jember, 21 September 2011	L
16	Gilang Putra Romadhon	Jember, 03 Agustus 2011	L
17	Bima Dwi Wardhana	Jember, 23 Oktober 2011	L
18	M. Jibril	Jember, 25 Oktober 2012	L

**E.3 RPPH (Rencana Pembelajaran Harian)****E.3a Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) pada Tahap Pra Siklus****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Hari/Tanggal : Senin, 26-09-2016

Kelompok : A

Semester/Minggu : 1/9

Tema/Sub Tema: Kebutuhan/  
Kebersihan diri**MATERI KOMPETENSI DASAR :**

---

1.2 Menghargai sebagai rasa syukur

---

2.1 Hidup sehat

---

3.4 Cara hidup sehat

---

4.4 Mampu menolong diri untuk hidup sehat

---

**TUJUAN :**

---

1.2.1 anak dapat menyebutkan 3 alat untuk kebersihan diri melalui kegiatan tanya jawab dengan menyebutkan dan menunjukkan 3 alat kebersihan pada Gambar

---

2.1.1 anak dapat mewarnai gambar alat kebersihan melalui kegiatan mewarnai gambar sabun dan menirukan huru s-a-b-u-n

---

3.4.1 anak dapat mengetahui kegunaan alat kebersihan diri melalui kegiatan melingkari gambar alat yang digunakan sesuai fungsinya dan melengkapi kalimat dengan menebalkan hurufnya

---

4.4.1 anak dapat mempraktekan hidup sehat melalui kegiatan praktek cuci tangan sambil bernyanyi CTPS

---

**ALAT DAN BAHAN**

- 
- Gambar alat kebersihan diri
  - Gambar Sabun
  - Pensil
  - Krayon
- 

**PROSES KEGIATAN PEMBELAJARAN :****A. PEMBUKAAN**

- 
- Penerapan SOP pembukaan
  - Memberikan apresepsi
  - Penyampaian tujuan pembelajaran
  - Penjelasan materi tentang alat kebersihan diri
-

<b>A. INTI</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>			
		1.1.3	2.1.1	3.4.1	4.4.1
▪ Penerapan SOP Inti					
▪ Tanya jawab : 1.1.3 Menyebutkan alat kebersihan diri	Andin				
▪ Pemberian tugas : 2.1.1 Mewarnai gambar sabun dan menirukan huruf	Afika				
▪ Pemberian tugas : 3.4.1 Melingkari gambar alat kebersihan sesuai kegunaanya dan melengkapi kalimat dengan menebalkan huruf	Arfan				
▪ Unjuk Kerja : 4.4.1 Praktek cuci tangan pakai sabun sambil bernyayi CTPS	Bima				
<b>RECALLING/REFLEKSI</b>	Cira				
▪ Melakukan pengamatan pada setiap kegiatan	Jibril				
▪ Penguatan dan pengetahuan yang didapat anak	Naufal				
<b>B. ISTIRAHAT</b>	Pram				
▪ Penerapan SOP Istirahat	Rafka				
<b>C. PENUTUP</b>	Raffa				
▪ Penerapan SOP penutup	Putri				
<b>D. RENCANA PENILAIAN</b>					
▪ Sikap spiritual	Netta				
1.2.1 dapat menyebutkan 3 alat kebersihan diri secara tepat	Nisa				
▪ Sikap sosial	Zaskia				
2.1.1 dapat mewarnai gambar sabun dengan dan menirukan huruf dengan rapi	Zahra				
▪ Pengetahuan	Gilang				
3.4.1 dapat melingkari dan melengkapi kalimat alat kebersihan diri dengan rapi	Elsi				
▪ Ketrampilan	Kevin				
4.4.1 dapat mempraktekan cuci tangan sambil bernyayi CTPS dengan sabun tanpa dibantu					

Guru Kelompok A

Mengetahui,  
Kepala TK Kartika IV-73

Reni Yuli Astutik, S.Pd

Loeloek Erryka, S.Pd.  
NIP. 19640908 198403 2 005

**E.3b Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian pada Tahap siklus 1****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian**

Hari/Tanggal : Senin, 15-05-2017 Kelompok : A

Semester/Minggu : II/Pengayaan Tema/Sub tema: Tanaman/

Buah-buahan

**MATERI KOMPETENSI DASAR :**

1.1 Mempercayai adanya ciptaan Tuhan melalui ciptaan-Nya

2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetik

3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain

4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya

**TUJUAN :**

1.1.1 anak dapat menyebutkan 3 nama buah melalui kegiatan tanya jawab tentang menyebutkan nama buah yang diketahui anak

2.4.1 anak dapat menebalkan dan membuat berbagai bentuk bangun datar melalui kegiatan menebalkan dan membuat bentuk persegi, lingkaran dan bintang

3.12.1 anak dapat menyebutkan huruf melalui kegiatan menyebutkan huruf a-p-e-l kemudian mencocokkannya pada amplop huruf a-p-e-l dengan cara memasukannya

4.12.1 anak dapat mewarnai dan menulis huruf melalui kegiatan mewarnai gambar apel kemudian membuat garis tegak dan lengkung pada huruf a

**ALAT DAN BAHAN :**

- Gambar buah-buahan
- LKS
- Gambar huruf-huruf dan amplop
- Pensil warna
- Spidol

**PROSES KEGIATAN PEMBELAJARAN :****A. PEMBUKA**

- Penerapan SOP pembukaan
- Apresepsi
- Mengabsen anak
- Penyampaian tujuan pembelajaran
- Penjelasan materi pembelajaran

<b>B. INTI</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>				
▪ Penerapan SOP inti		1.1.1	2.2.1	3.12.1	4.12.1	
▪ Tanya jawab : 1.1.1 tanya jawab menyebutkan nama buah						
▪ Pemberian tugas : 2.4.1 menebalkan dan membuat persegi, lingkaran, bintang	Andin					
▪ Unjuk kerja : 3.12.1 menyebutkan huruf dan mencocokanya	Afika					
▪ Unjuk kerja: 4.12.1 mewarnai dan membuat garis-garis	Arfan					
	Bima					
<b>C. ISTIRAHAT</b>	Cira					
▪ Penerapan SOP istirahat	Jibril					
<b>D. PENUTUP</b>	Naufal					
▪ Penerapan SOP penutup	Pram					
<b>RECALLING/REFLEKSI</b>	Kevin					
▪ Melakukan pengamatan pada setiap kegiatan	Rafka					
▪ Penguatan dan pengetahuan yang didapat anak	Raffa					
<b>E. RENCANA PENILAIAN</b>	Elsi					
▪ Sikap Spiritual	Gilang					
1.1.1 dapat menyebutkan 3 nama buah secara tepat	Putri					
▪ Sikap sosial	Netta					
2.4.1 dapat menebalkan dan membuat persegi, lingkaran, bintang dengan rapi	Nisa					
▪ Pengetahuan	Zaskia					

3.12.1 dapat menyebutkan huruf dan mencocoknya dengan tepat	Zahra					
▪ Ketrampilan						
4.12.1 dapat mewarnai, membuat garis tegak dan lengkung dengan rapi membuat huruf a dengan tepat						

Jember, 15 April 2017

Peneliti

Guru kelompok A

Dwi Susanti

Reny Yuli Astutik, S.Pd.

Mengetahui,  
Kepala TK Kartika IV-73

Loeloek Erryka, S.Pd.  
NIP. 19640908 198403 2 005

**E.3c Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian pada Tahap siklus II****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian**

Hari/Tanggal : Senin, 7-05-2017      Kelompok : A

Semester/Minggu : II/Pengayaan      Tema/Sub tema: Tanaman/

Buah-buahan

**MATERI KOMPETENSI DASAR :**

- 
- 1.2 Menghargai sebagai rasa syukur
- 
- 2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis
- 
- 3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- 
- 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya
- 

**TUJUAN :**

- 
- 1.2.2 anak dapat mengetahui manfaat dari sayur-sayuran melalui kegiatan bercakap-cakap tentang manfaat mengkonsumsi sayuran
- 
- 2.4.1 anak dapat menirukan dan membuat berbagai bentuk garis melalui kegiatan menghubungkan kata dengan gambar sayuran dengan cara meniru dan membuat Garis
- 
- 3.12.1 anak dapat menyebutkan huruf melalui kegiatan mengambil kartu huruf kemudian menyebutkan huruf pada kartu
- 
- 4.12.1 anak dapat menulis huruf melalui kegiatan membuat garis dengan mengikuti arah panah kemudian menirukannya
- 

**ALAT DAN BAHAN :**

- 
- Gambar sayur-sayuran
  - Abjad huruf
  - Kartu huruf
  - LKS
  - Pensil
- 

**PROSES KEGIATAN PEMBELAJARAN :****A. PEMBUKA**

- 
- Penerapan SOP pembukaan
  - Apresepsi
  - Mengabsen anak
  - Penyampaian tujuan pembelajaran
  - Penjelasan materi pembelajaran
-

B. INTI	NAMA	NILAI			
		1.2.2	2.4.1	3.12.1	4.12.1
▪ Penerapan SOP inti					
▪ Tanya jawab : 1.2.2 bercakap-cakap tentang manfaat sayuran					
▪ Pemberian tugas : 2.4.1 menirukan kemudian membuat berbagai garis	Andin				
▪ Unjuk kerja : 3.12.1 menyebutkan huruf	Afika				
▪ Pemberian tugas: 4.12.1 menulis huruf	Arfan				
	Bima				
<b>C. ISTIRAHAT</b>	Cira				
▪ Penerapan SOP istirahat	Jibril				
<b>D. PENUTUP</b>	Naufal				
▪ Penerapan SOP penutup	Pram				
<b>RECALLING/REFLEKSI</b>	Kevin				
▪ Melakukan pengamatan pada setiap kegiatan	Rafka				
▪ Penguatan dan pengetahuan yang didapat anak	Raffa				
<b>E. RENCANA PENILAIAN</b>	Elsi				
▪ Sikap Spiritual	Gilang				
1.2.2 dapat mengetahui manfaat sayuran	Putri				
▪ Sikap sosial	Netta				
2.4.1 dapat membuat garis dengan rapi	Nisa				
▪ Pengetahuan	Zaskia				
3.12.1 dapat menyebutkan huruf dengan tepat	Zahra				
▪ Ketrampilan					
4.12.1 dapat menulis huruf dengan rapi					



Peneliti

Jember, 16 Mei 2017

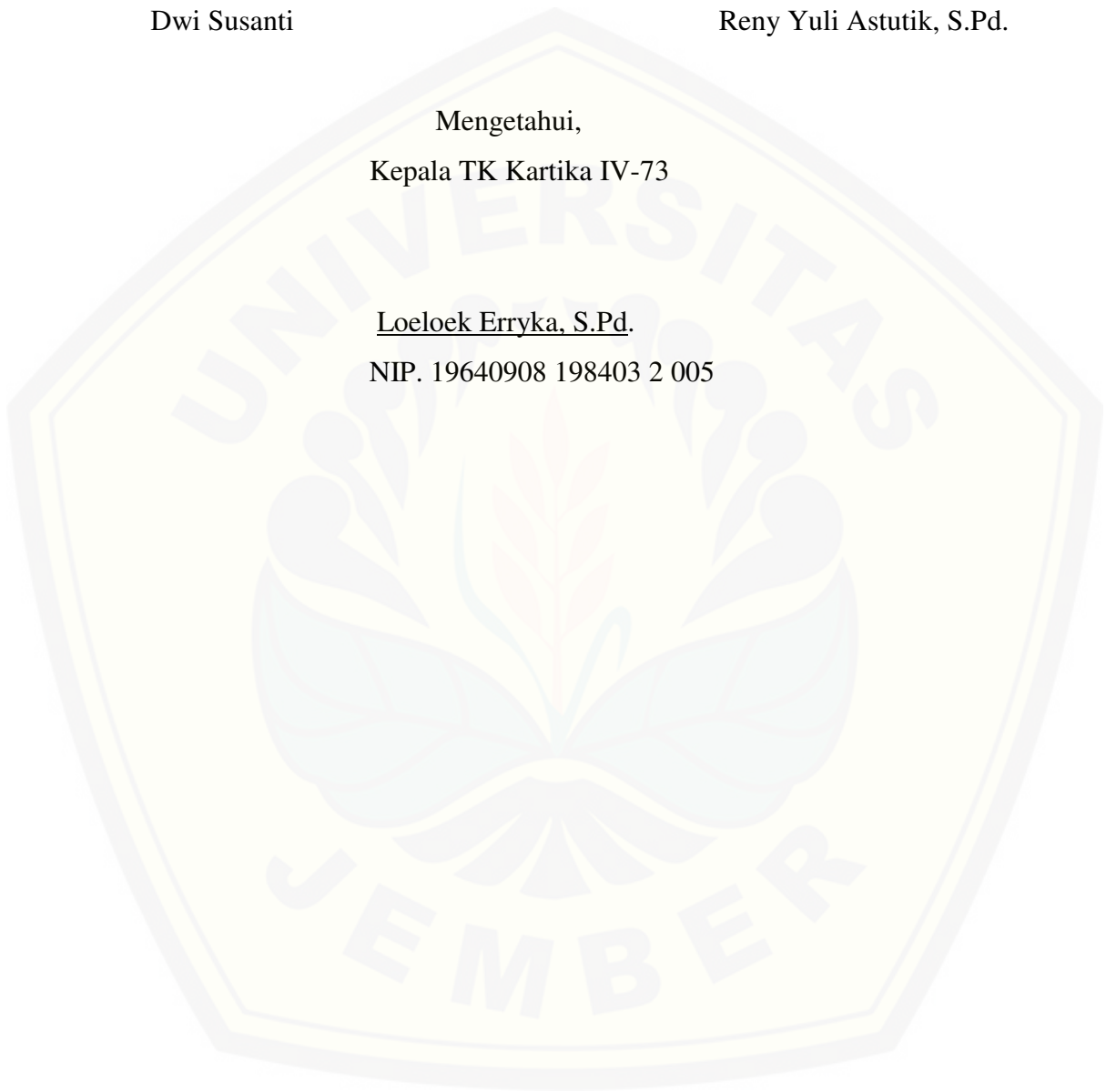
Guru kelompok A

Dwi Susanti

Reny Yuli Astutik, S.Pd.

Mengetahui,  
Kepala TK Kartika IV-73

Loeloek Erryka, S.Pd.  
NIP. 19640908 198403 2 005



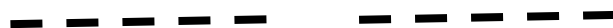
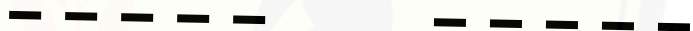
**E.4 LEMBAR KERJA ANAK**

**E.4a Lembar Kerja Anak Siklus 1**

Nama :

Hari, Tanggal	
Tema/Subtema/sub-sub tema	Tanaman/ Buah-buahan/ Apel

~ Tarik garis sesuai bentuk gambar dan tirukan gambar pada titik-titik sesuai dengan contoh.



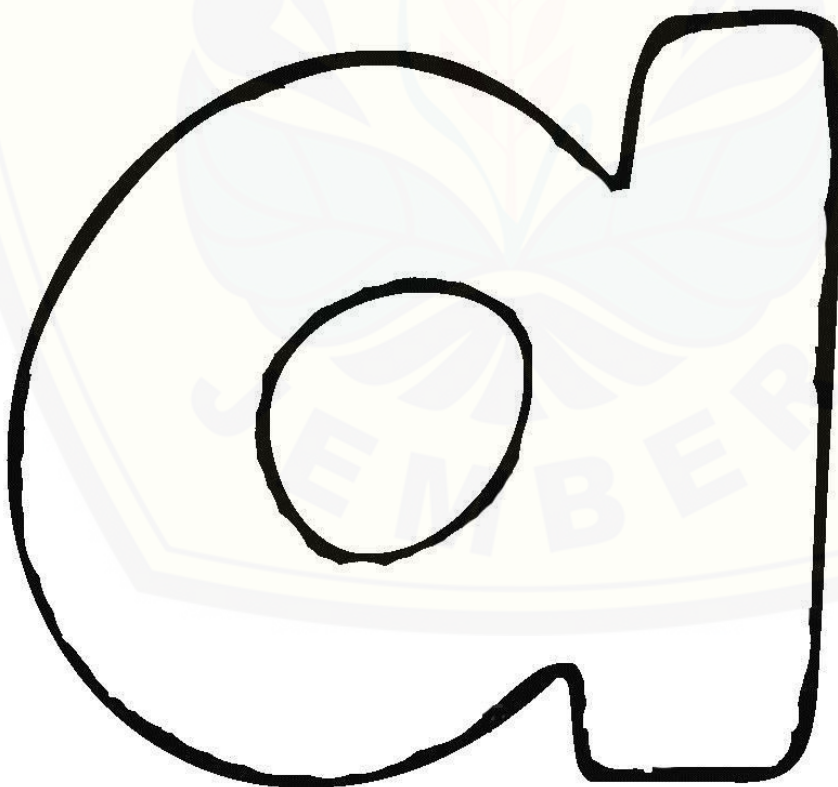
Nama :

Hari, Tanggal		
Tema/ Sub-sub Tema	Sub Tema/ Tema/	Tanaman/ Buah- buahan/ Apel

~ warnai gambar apel dan isilah garis-gari di dalam huruf a dibawah ini.



a-p-e-l





~Media Amplop hruuf pada tes lisan



E.4b Lembar Kerja Anak Siklus 2

Nama :	Hari, Tanggal	
	Tema/Sub tema	Tanaman/ sayur-sayuran

~ hubungkan titik-titik dan tirukan dibawahnya.

**Kubis**  


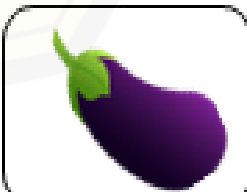
---

**Tomat**  

---

**Wortel**  

---

**Terong**  

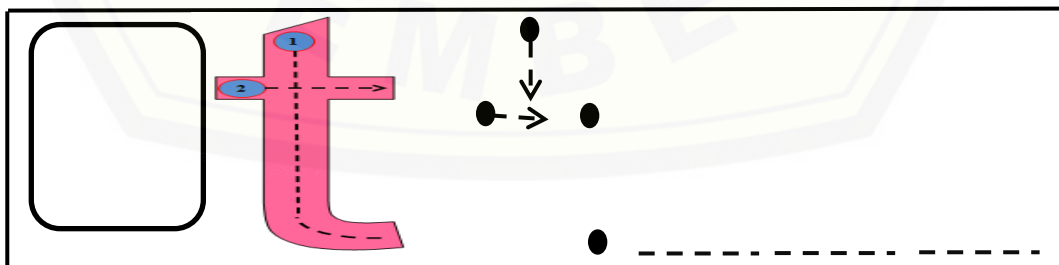
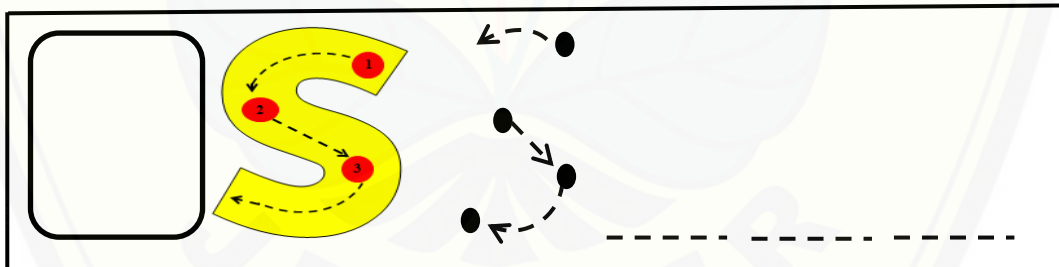
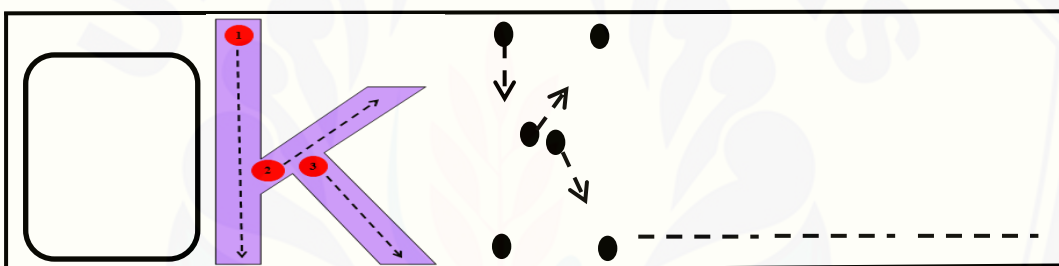
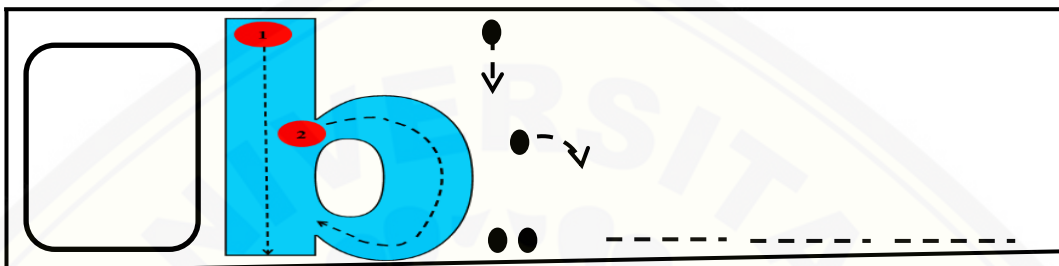
---

~Media Kartu Huruf pada tes lisan



Nama :	Hari, Tanggal		
	Tema/Subtema/sub-sub tema	Tanaman/sayuran	Sayur-sayuran

~ Tarik garis sesuai bentuk gambar dan tirukan gambar pada titik-titik sesuai dengan contoh.



## LAMPIRAN F. PEDOMAN TES DAN HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN

### F.1 Pedoman Tes

#### F.1a Pedoman Tes Lisan

- a. Kemampuan mengenal simbol-simbol (A-Z)
  1. guru menunjukkan salah satu gambar huruf;
  2. guru meminta anak untuk menyebutkan gambar huruf yang ditunjukkan oleh guru;
  3. setelah itu anak mengambil salah satu gambar huruf;
  4. anak kemudian menyebutkan gambar huruf yang telah diambilnya.

#### F.2b Pedoman Tes Tulis

- b. Kemampuan membuat coretan yang bermakna
  1. guru menjelaskan dan memberi contoh prosedur pengerjaan LKA membuat garis tegak, garis lurus, garis miring, dan garis lengkung;
  2. guru membagikan LKA membuat berbagai macam garis;
  3. guru meminta anak untuk mengerjakan LKA berbagai macam garis.
  4. guru mengamati dan membimbing anak jika mengalami kesulitan.
- c. Kemampuan meniru huruf (A-Z)
  1. guru menjelaskan dan memberi contoh prosedur pengerjaan LKA meniru huruf;
  2. guru membagikan LKA meniru huruf;
  3. guru meminta anak untuk mengerjakan LKA meniru huruf;
  4. guru mengamati dan membimbing anak jika mengalami kesulitan.





No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Menulis Permulaan Anak												Jumlah skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Kemampuan mengenal simbol-simbol				Kemampuan membuat coretan-coretan				Kemampuan meniru huruf												
		Tes Lisan				Tes Tulis				Tes Tulis												
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK	T	BT
14	Zaskia																					
15	Zahra																					
16	Gilang																					
17	Elsi																					
18	Kevin																					
Jumlah																						
Nilai Rata-Rata Kelas																						

## 1. Analisis data individu/anak

Rumus :

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan :

Pi : prestasi individu

 $\sum srt$  : skor riil tercapai $\sum si$  : skor ideal yang dapat dicapai individu

100 : Konstanta

## 2. Analisis data klasikal/nilai rata-rata kelas

Rumus :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M : Mean yang kita cari

 $\sum x$  : Jumlah keseluruhan angka/bilangan/skor/nilai yang adaN : *Number of Cass* (banyaknya angka/bilangan/skor/nilai itu sendiri)

## 3. Persentase keberhasilan

Rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

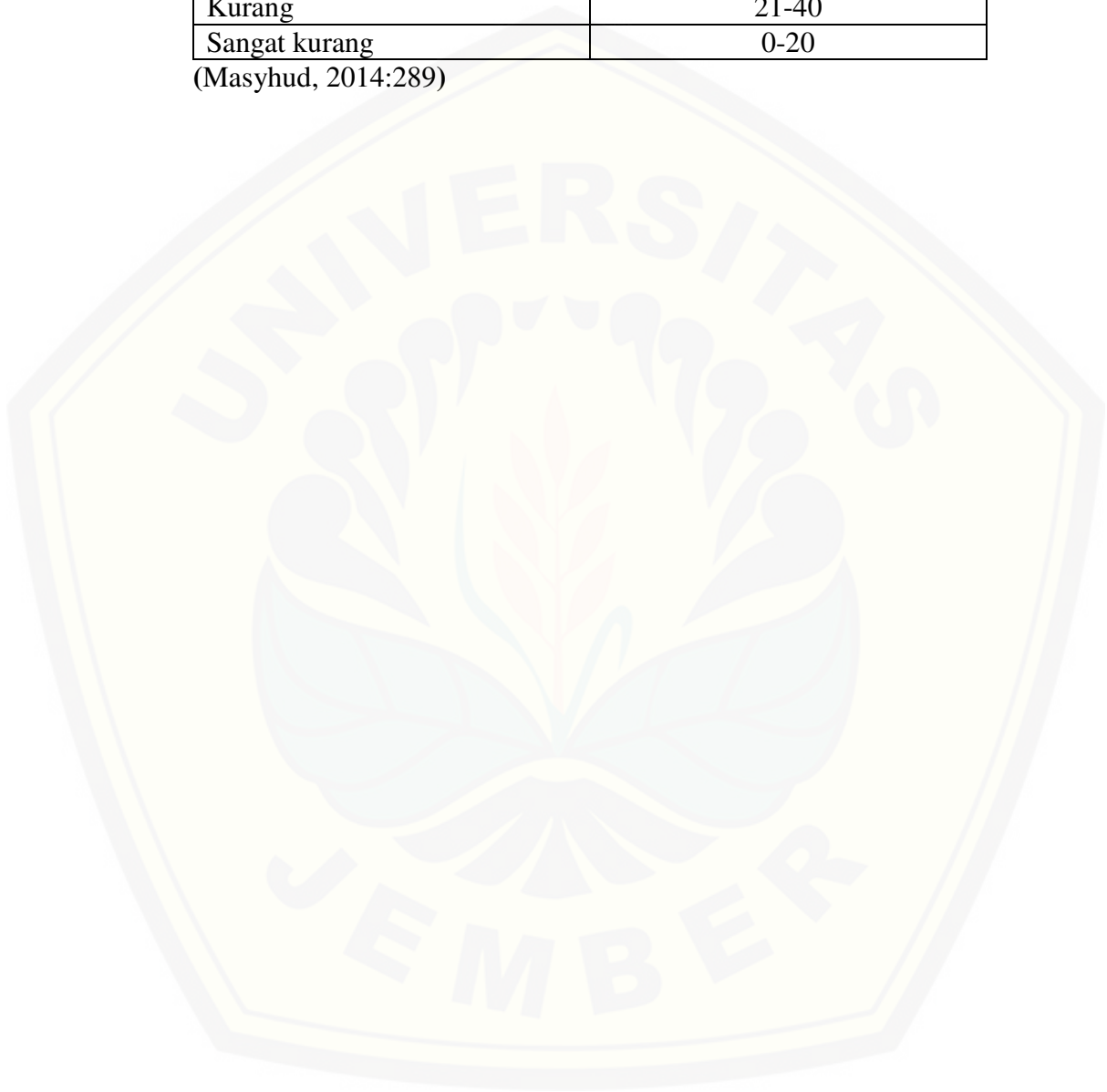
N : *Number of cass* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% : Konstanta

**Kriteria penilaian**

<b>Kriteria</b>	<b>Kualifikasi</b>
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

(Masyhud, 2014:289)



**Kriteria Penilaian Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan**

<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Skor</b>
Mengenal simbol-simbol huruf	Anak belum mampu mengenal simbol-simbol huruf	1
	Anak mulai mampu mengenal simbol-simbol huruf dengan bantuan guru	2
	Anak mulai mampu mengenal simbol-simbol huruf tanpa bantuan guru	3
	Anak sudah mampu mengenal simbol-simbol huruf	4
Membuat coretan yang bermakna	Anak belum mampu membuat coretan yang bermakna	1
	Anak mulai mampu membuat coretan yang bermakna dengan bantuan guru	2
	Anak mulai mampu membuat coretan yang bermakna tanpa bantuan guru	3
	Anak sudah mampu membuat coretan yang bermakna	4
Meniru huruf	Anak belum mampu menirukan huruf	1
	Anak mulai mampu menirukan huruf dengan bantuan guru	2
	Anak mulai mampu menirukan huruf tanpa bantuan guru	3
	Anak sudah mampu menirukan huruf	4

## 1. Analisis data individu

Rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

*pi* : prestasi individu*srt* : skor riil tercapai*si* : skor ideal yang dapat dicapai individu

100 : konstanta

(Sumber: Masyhud, 2015: 53)

## 2. Analisis data klasikal/rata-rata kelas

Rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

 $M$  : Mean yang kita cari $\sum X$  : Jumlah keseluruhan angka/bilangan/skor/nilai yang ada $N$  : *number of cases* (banyaknya angka/bilangan/skor/nilai itu sendiri)

(Sumber: Magsun, dkk, 2013:26)

## 3. Presentase ketuntasan

Rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

 $P$  : angka persentase $F$  : frekuensi yang sedang dicari persentasenya $N$  : *Number of Cass* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% : konstanta

(Sumber: Sudjiono, 2012: 43)

Kriteria penelitian kreativitas anak baik secara individu maupun kelompok atau klasikal.

Kualifikasi	Nilai
Sangat baik	81 – 100
Baik	61 – 80
Cukup	41 – 60
Kurang	21 – 40
Sangat kurang	0 – 20

(Sumber: Masyhud, 2014: 289)

## F.2a Hasil Observasi Penilaian Kemampuan Menulis Permulaan Tahap Prasiklus

## Daftar Penilaian Kemampuan Menulis Permulaan Anak Kelompok A TK Kartika IV-73

No	Nama Anak	Melengkapi kalimat dengan cara membalkan hurufnya				Jumlah Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan		
		1	2	3	4			SB	B	C	K	SK	T	BT	
1	Andin				√	4	100	√					√		
2	Afika		√			2	50			√				√	
3	Arfan	√				1	25				√			√	
4	Bima			√		3	75		√				√		
5	Cira			√		3	75		√				√		
6	Jibril	√				1	25				√			√	
7	Naufal		√			2	50			√				√	
8	Pram			√		3	75		√				√		
9	Rafka			√		3	75		√				√		
10	Raffa		√			2	50			√				√	
11	Putri		√			2	50			√				√	
12	Netta		√			2	50			√				√	
13	Nisa			√		3	75		√				√		
14	Zaskia			√		3	75		√				√		
15	Zahra				√	4	100	√					√		
16	Gilang			√		3	75		√				√		
17	Elsi				√	4	100	√					√		
18	Kevin	√				1	25				√			√	
Jumlah								1.150							
Nilai rata-rata								63,89	3	7	5	3	0	10	8

### Pedoman kemampuan Menulis Permulaan Prasiklus

Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
Melengkapi kalimat dengan cara menebalkan hurufnya	anak belum mampu melengkapi kalimat dengan cara menebalkan hurufnya	1
	Anak melengkapi kalimat dengan cara menebalkan hurufnya dengan bantuan guru	2
	Anak melengkapi kalimat dengan cara menebalkan hurufnya tanpa bantuan guru	3
	Anak mampu melengkapi kalimat dengan cara menebalkan hurufnya	4

- a. Perhitungan persentase hasil penilaian kemampuan menulis permulaan anak

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P : angka persentase

F : frekuensi yang sedang di cari persentasenya

N : *Number of cass* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% : Konstanta

- b. Hasil perhitungan persentase hasil penilaian kemampuan menulis permulaan anak.

$$\text{SB} = \frac{3}{18} \times 100\% = 16,67\%$$

$$\text{B} = \frac{7}{18} \times 100\% = 38,89\%$$

$$\text{C} = \frac{5}{18} \times 100\% = 27,78\%$$

$$\text{K} = \frac{3}{18} \times 100\% = 16,67\%$$

Kualifikasi	Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

(Sumber: Masyhud, 2014:289)



Kentuntasan suatu kelas dalam pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila mencapai nilai  $\geq 61$ , peesentase ketuntasan hasil belajar anak kelompok A adalah sebagai berikut :

$$\text{Tuntas : } \frac{10}{18} \times 100\% = 55,56\%$$

$$\text{Tidak tuntas : } \frac{9}{18} \times 100\% = 44,44\%$$

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil perhitungan peresentase secara klasikal kemampuan menulis permulaan pada pra siklus di peroleh hasil belajar anak sudah tuntas sebesar 55,56% sedangkan hasil belajar anak yang belum tuntas mencapai 44,44%. Sehingga dilakukan tindakan pada siklus 1 agar kemampuan menulis permulaan anak dapat meningkat.

## F2b. Hasil Observasi Penilaian Kemampuan Menulis Permulaan Siklus I

## Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Permulaan melalui Kegiatan Membuat Garis Siklus I

No	Nama Anak	Indikator kemampuan menulis permulaan anak												Jumlah skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Kemampuan mengenal simbol-simbol huruf				Kemampuan membuat coretan yang bermakna				Kemampuan meniru huruf												
		Tes Lisan				Tes Tulis				Tes Tulis												
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK	T	BT
1	Andin				√			√				√	11	91,67	√					√		
2	Afika		√				√				√		6	50			√				√	
3	Arfan			√				√				√	9	75		√				√		
4	Bima				√			√				√	10	83,33	√					√		
5	Cira				√			√				√	10	83,33	√					√		
6	Jibril			√		√						√	7	75		√				√		
7	Naufal				√			√				√	11	91,67	√					√		
8	Pram	√						√				√	6	50			√				√	
9	Rafka			√					√			√	11	91,67	√					√		
10	Raffa				√			√				√	10	83,33	√					√		
11	Putri		√				√					√	7	58,33			√				√	
12	Neta		√			√						√	6	50			√				√	
13	Nisa			√				√				√	8	66,67		√				√		

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Menulis Permulaan Anak												Jumlah skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Kemampuan mengenal simbol-simbol				Kemampuan membuat coretan-coretan				Kemampuan meniru huruf												
		Tes Lisan				Tes Tulis				Tes Tulis												
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK	T	BT
14	Zaskia				√		√				√			8	66,67		√				√	
15	Zahra				√				√				√	12	100	√					√	
16	Gilang				√			√				√		10	83,33	√					√	
17	Elsi				√				√				√	12	100	√					√	
18	Kevin		√				√					√		6	50			√				√
Jumlah														160	1.350	9	4	5	0	0	15	3
Nilai Rata-Rata Kelas															75							

## 1. Analisis data individu/anak

Rumus :

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan :

Pi : prestasi individu

 $\sum srt$  : skor riil tercapai $\sum si$  : skor ideal yang dapat dicapai individu

100 : Konstanta

Elsi	Arfan
$pi = \frac{12}{12} \times 100 = 100$	$pi = \frac{9}{9} \times 100 = 75$

## 2. Analisis data klasikal/nilai rata-rata kelas

Rumus :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M : Mean yang kita cari

 $\sum x$  : Jumlah keseluruhan angka/bilangan/skor/nilai yang adaN : *Number of Cass* (banyaknya angka/bilangan/skor/nilai itu sendiri)

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{1350}{18} = 75$$

## 3. Persentase keberhasilan

Rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number of cass* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% : Konstanta

$$\text{Tuntas} = \frac{13}{18} \times 100\% = 72,22\%$$

$$\text{Belum Tuntas} = \frac{5}{18} \times 100\% = 27,78\%$$

Kriteria	Kualifikasi
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

(Masyhud, 2014:289)

Pembelajaran kemampuan menulis permulaan melalui kegiatan membuat garis pada anak kelompok A di TK kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 dikatakan berhasil apabila nilai individu dan nilai kelompok mencapai  $\geq 61$  jika nilai  $\leq 61$  maka dikatakan belum tuntas.

Berdasarkan perolehan hasil pengamatan pembelajaran menulis permulaan pada siklus 1 diperoleh nilai rata-rata sebesar 75 dengan 72,22% atau 13 anak sudah tuntas sedangkan 27,77% atau 5 anak belum tuntas dalam pembelajaran menulis permulaan. Hal ini menunjukkan adanya suatu peningkatan dari tahap prasiklus.

Jember, 15 Mei 2016

Pengamat,

Pengamat,

Pengamat

Elis Suryani

Mega Siswi S

Dwi Susanti

Mengetahui,

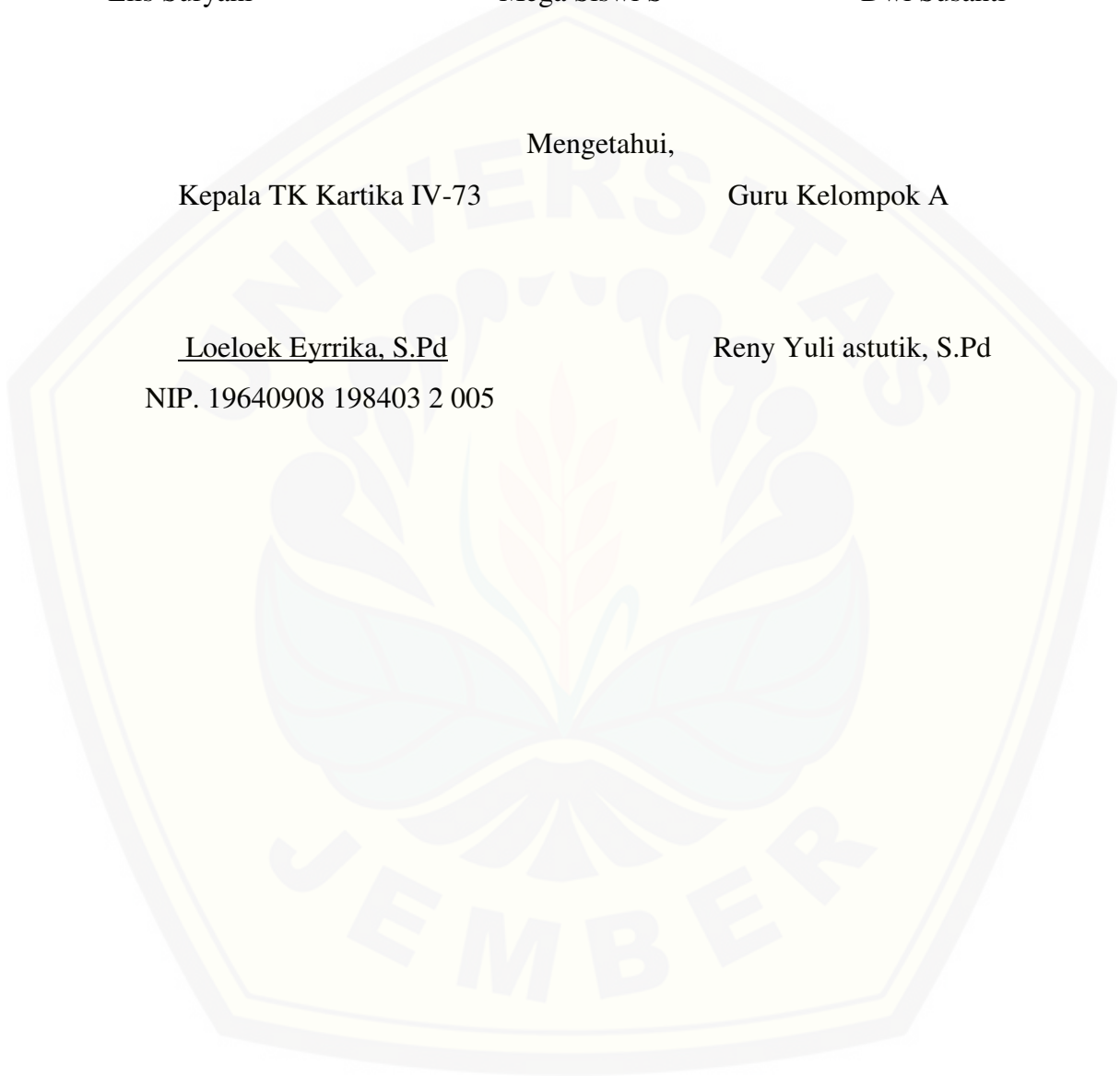
Kepala TK Kartika IV-73

Guru Kelompok A

Loeloek Eyrika, S.Pd

Reny Yuli astutik, S.Pd

NIP. 19640908 198403 2 005



## F.2c Hasil Observasi Penilaian Kemampuan Menulis Permulaan Siklus II

## Hasil Observasi Penilaian Kemampuan Menulis Permulaan Siklus II

No	Nama Anak	Indikator kemampuan menulis permulaan anak												Jumlah skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Kemampuan mengenal simbol-simbol huruf				Kemampuan membuat coretan yang bermakna				Kemampuan meniru huruf												
		Tes Lisan				Tes Tulis				Tes Tulis												
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK		
1	Andin				√				√				√	12	100	√					√	
2	Afika			√				√				√	10	83,33	√						√	
3	Arfan				√			√				√	10	83,33	√						√	
4	Bima				√				√			√	12	100	√						√	
5	Cira				√				√			√	12	100	√						√	
6	Jibril			√			√					√	9	75	√						√	
7	Naufal				√		√					√	11	91,67	√						√	
8	Pram		√						√			√	10	83,33	√						√	
9	Rafka			√				√				√	10	83,33	√						√	
10	Raffa			√			√					√	8	66,67		√					√	
11	Putri			√			√					√	8	66,67		√					√	
12	Neta			√			√				√		7	58,33			√					√
13	Nisa				√			√				√	10	83,33	√						√	
14	Zaskia				√			√				√	10	83,33	√						√	

No	Nama	Indikator kemampuan menulis permulaan anak												Jumlah skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Kemampuan mengenal simbol-simbol huruf				Kemampuan membuat coretan yang bermakna				Kemampuan meniru huruf												
		Tes Lisan				Tes Tulis				Tes Tulis												
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK	T	BT
15	Zahra				√				√				√	12	100	√					√	
16	Gilang				√			√					√	11	91,67	√					√	
17	Elsi				√				√				√	12	100	√					√	
18	Kevin			√			√					√		8	66,67		√				√	
Jumlah															1.516,66	14	3	1	0	0	17	1
Nilai Rata-Rata Kelas															84,25							



## 1. Analisis data individu/anak

Rumus :

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan :

Pi : prestasi individu

 $\sum srt$  : skor riil tercapai $\sum si$  : skor ideal yang dapat dicapai individu

100 : konstanta

Raffa	Afika
$Pi = \frac{8}{12} \times 100 = 66,66$	$pi = \frac{10}{12} \times 100 = 83,33$

## 2. Analisis data klasikal/ nilai rata-rata kelas

Rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M : Mean yang kita cari

 $\sum x$  : Jumlah keseluruhan angka/bilangan/skor/nilai yang adaN : *Number of cass* (banyaknya angka/bilangan /skor/nilai itu sendiri)

$$\text{Nilai rata-rata kelas : } \frac{1.516,66}{18} = 84,25$$

## 3. Persentase keberhasilan pembelajaran menulis permulaan

Rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : angka persentase

F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number of cass* (banyaknya angka/bilangan/skor/nilai itu sendiri)

$$\text{Tuntas} : \frac{17}{18} \times 100\% = 94,44\%$$

$$\text{Belum tuntas} : \frac{1}{18} \times 100\% = 5,56\%$$

### Kriteria Penilaian

Kriteria	Kualifikasi
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

(Masyhud, 2014:289)

Pembelajaran kemampuan menulis permulaan melalui kegiatan membuat garis pada anak kelompok A di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 dikatakan tuntas apabila nilai individu dan kelompok mencapai  $\geq 61$  jika nilai  $\leq 61$  maka dikatakan belum tuntas.

Berdasarkan perolehan hasil pengamatan pembelajaran kemampuan menulis permulaan pada siklus 2 diperoleh nilai rata-rata sebesar 84,2589 dengan persentase 94,44% atau 17 anak sudah tuntas sedangkan sisanya 5,56% atau 1 anak belum tuntas dalam pembelajaran menulis permulaan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus ke siklus. Pembelajaran kemampuan menulis permulaan melalui kegiatan membuat garis pada anak kelompok A TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 dinyatakan berhasil karena nilai rata-rata dan nilai klasikal telah mencapai ketuntasan.

Jember, 18 Mei 2017

Pengamat,

Pengamat,

Pengamat

Elis Suryani

Mega Siswi S

Dwi Susanti

Mengetahui,

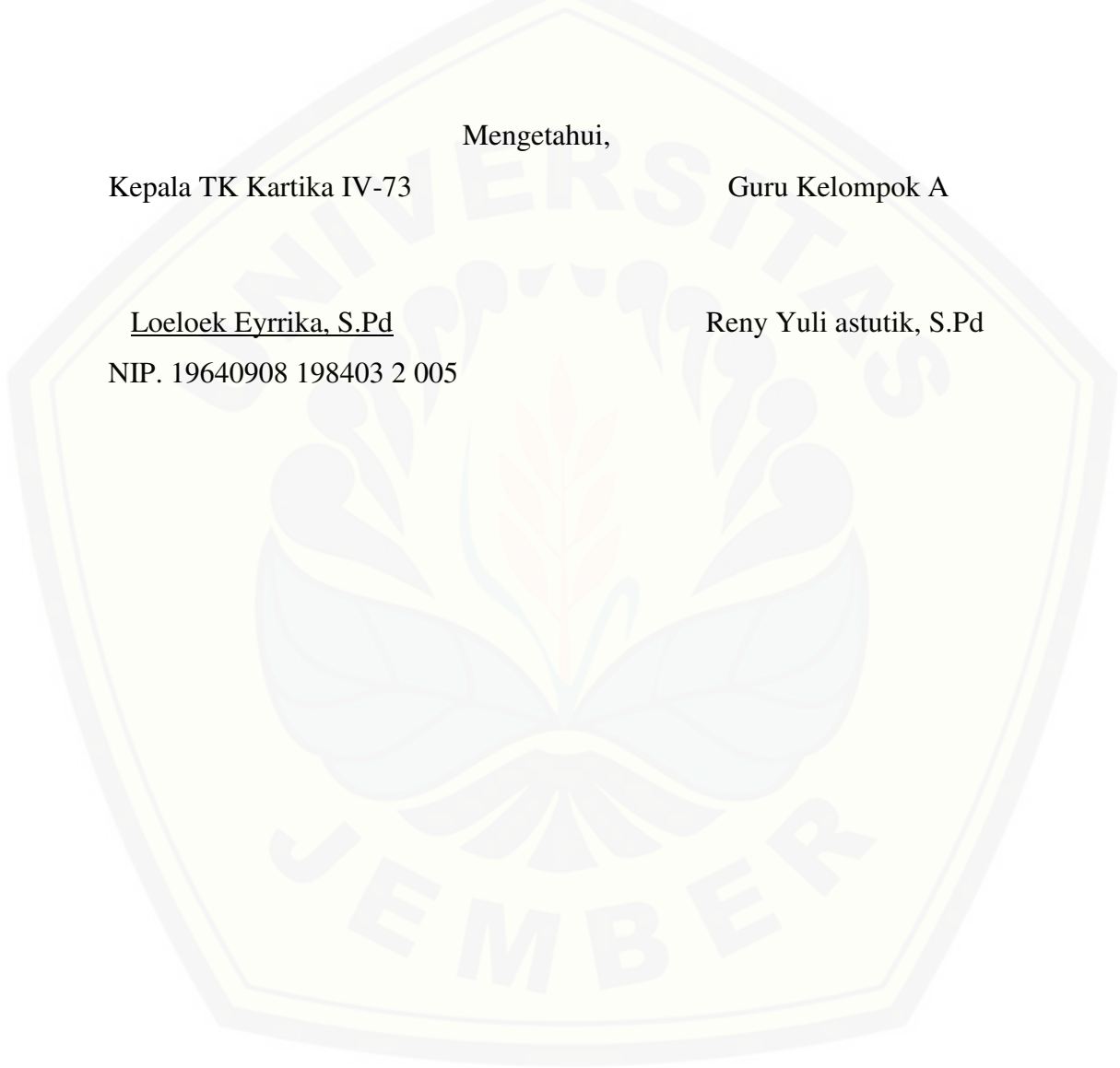
Kepala TK Kartika IV-73

Guru Kelompok A

Loeloek Eyrrika, S.Pd

Reny Yuli astutik, S.Pd

NIP. 19640908 198403 2 005



**LAMPIRAN G. FOTO KEGIATAN****G.1 Foto Kegiatan Pelaksanaan Siklus I**

Gambar 1. Guru menjelaskan materi mengenai tema tanaman dengan sub tema buah-buahan.



Gambar 2. Guru sedang mendemonstrasikan menulis huruf melalui kegiatan membuat garis.



Gambar 3. Anak sedang melakukan tes lisan



Gambar 4. Guru sedang membagikan LKA

G.2 Foto pelaksanaan siklus 2



Gambar 5. Berdoa bersama sebelum kegiatan



Gambar 6. Anak maju kedepan kelas untuk menulis huruf di papan tulis



Gambar 7. Guru sedang menjelaskan prosedur pengerjaan LKA



Gambar 8. Anak sedang mengambil kartu huruf di dalam toples.

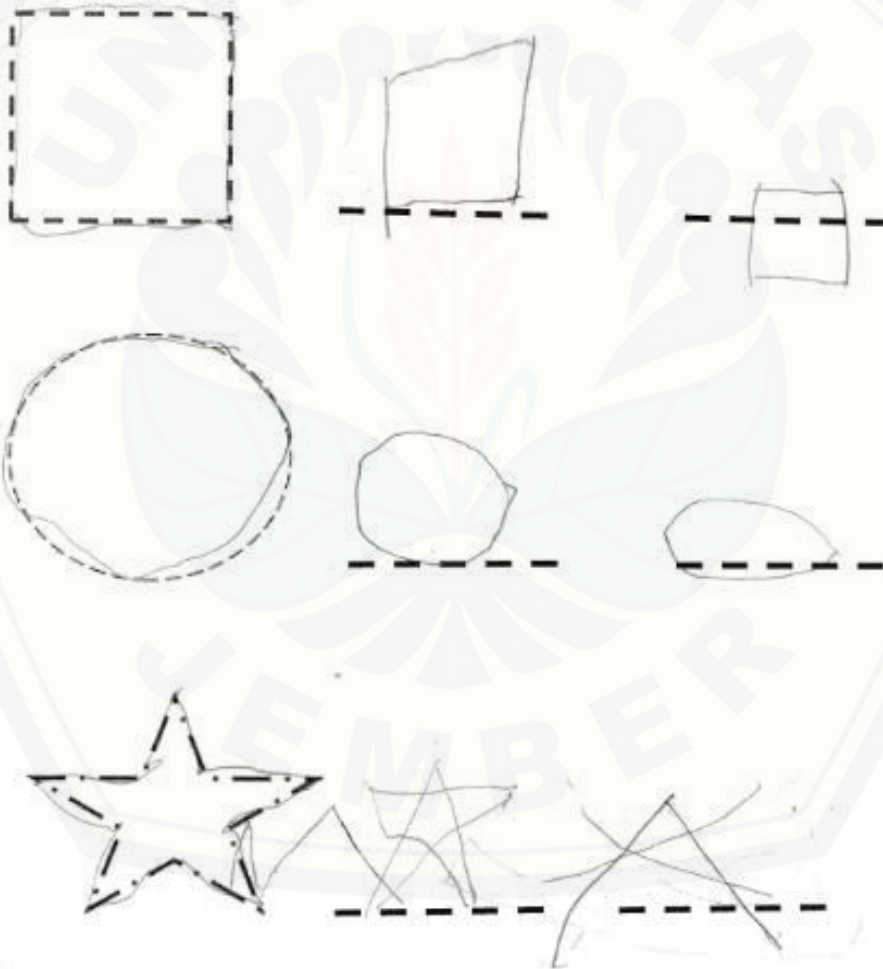
## LAMPIRAN H. HASIL TES UNJUK KERJA

## H.1 Hasil Tes Unjuk Kerja Siklus I

## a. Membuat coretan yang bermakna

Nama : Nisa	Hari, Tanggal	Senin, 15 Mei 2017
	Tema/Subtema/sub-sub tema	Tanaman/ Buah-buahan/ Apel

~ Tarik garis sesuai bentuk gambar dan tirukan gambar pada titik-titik sesuai dengan contoh.



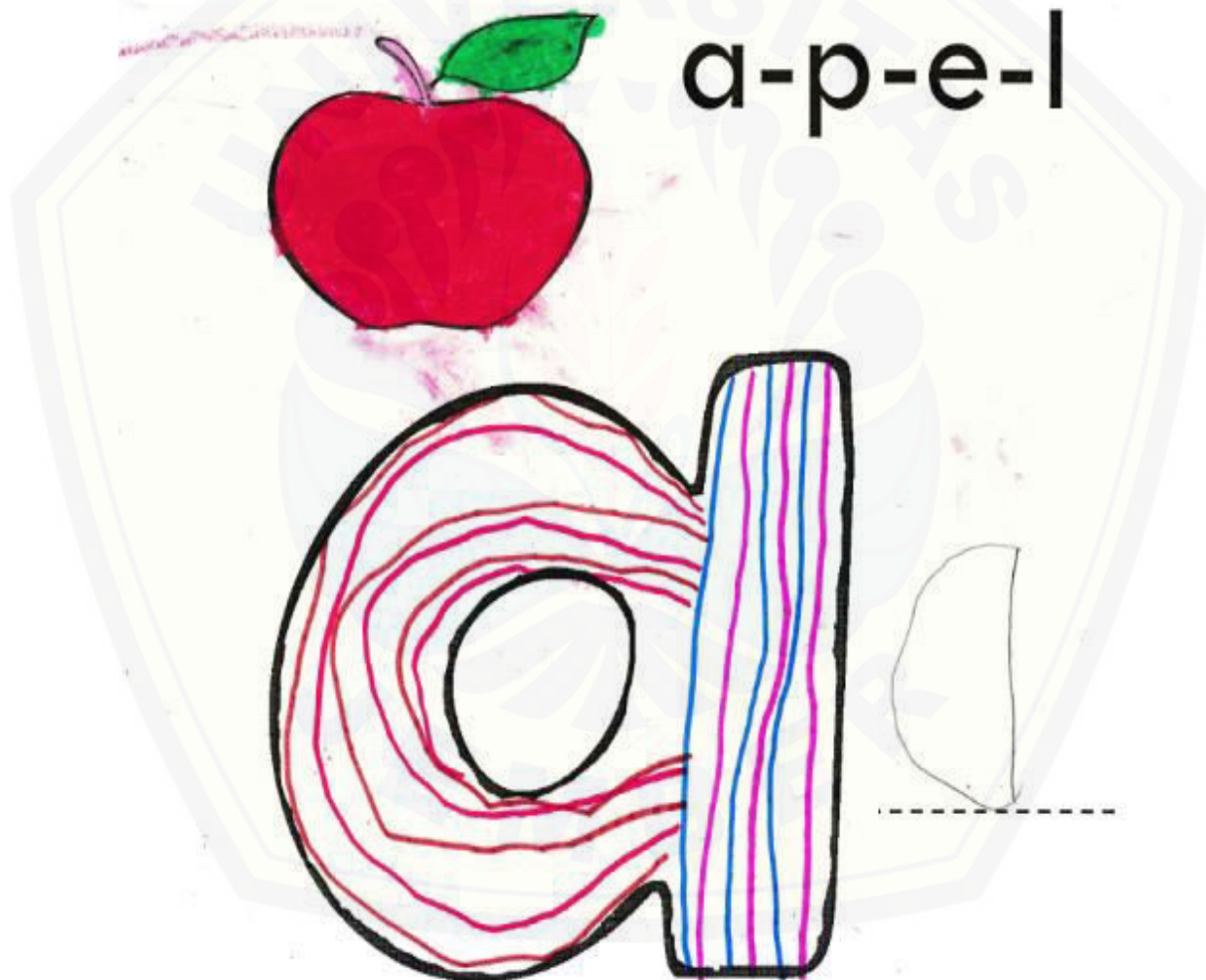


b. Meniru huruf

Nama : cifa

Hari, Tanggal	Senin, 15 Mei 2017
Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema	Tanaman/ Buah-buahan/ Apel

~ warnailah gambar apel dan isilah garis-gari di dalam huruf a dibawah ini.







H.2 Hasil Tes Unjuk Kerja Siklus II


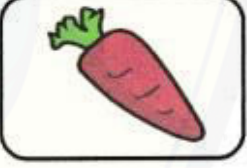
a. Membuat coretan yang bermakna



Nama : <b>AFIKA</b>	Hari, Tanggal	Kamis, 18 Mei 2017
	Tema/Sub tema	Tanaman/ sayur-sayuran

~ hubungkan titik-titik dan tirukan dibawahnya.

**Kubis**  

**Tomat**  

**Wortel**  

**Terong**  

b. Meniru Huruf

Nama : bim D

Hari, Tanggal	Kamis, 18 Mei 2017
Tema/Sub tema	Tanaman/ Buah-buahan/ Sayur-sayuran

~ Tebalkan garis dalam huruf kemudian ikuti arah panah untuk membuat huruf dan tirukan gambar huruf pada titik-titik sesuai dengan contoh.

Row 1: Broccoli, letter 'b' with stroke order arrows, dashed 'b' with stroke order arrows, and three 'b's on a dashed line for tracing.

Row 2: Cabbage, letter 'k' with stroke order arrows, dashed 'k' with stroke order arrows, and three 'k's on a dashed line for tracing.

Row 3: Broccoli, letter 's' with stroke order arrows, dashed 's' with stroke order arrows, and three 's's on a dashed line for tracing.

Row 4: Eggplant, letter 't' with stroke order arrows, dashed 't' with stroke order arrows, and three 't's on a dashed line for tracing.

## LAMPIRAN I. SURAT IZIN PENELITIAN

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> <small>Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121 Telepon: 0331-330224, 334267, 337442, 333147 Fax: 0331-339029 Laman: www.fkip.unej.ac.id</small>	
Nomor	<b>33265</b> /UN25.1.5/PL.5/2016	
Lampiran	: -	<b>09 MAY 2017</b>
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
 Yth. Kepala TK Kartika IV-73 Sumbersari- Jember		
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.		
Nama	: Dwi Susanti	
NIM	: 130210205032	
Jurusan	: Ilmu Pendidikan	
Program studi	: Pendidikan Guru Anak Usia Dini	
Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak Kelompok A Melalui Kegiatan Membuat Garis di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017" di Sekolah yang Saudara pimpin.		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.		
Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.		
a.n. Dekan Pembantu Dekan I,		
 		
Dr. Sukatman, M. Pd. NIP.19640123 19988121001		

## LAMPIRAN J. SURAT KETERANGAN KEPALA SEKOLAH



**YAYASAN KARTIKA JAYA**  
Koordinator XXXVIII Dim 0824 Rem 083 Cabang IV Brawijaya  
**TK. KARTIKA IV - 73**  
Jalan Letjen Panjaitan No.12 Telp. 0331- 334878  
**JEMBER**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 67/ TK.KART IV-73 /IV/ 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **LOELOEK ERRYKA, S.Pd**  
NIP : **19640908 198403 2 005**  
Pangkat / Gol. Ruang : **Pembina Tk. I-IV/b**  
Jabatan : **Kepala TK**  
Unit Kerja : **TK. Kartika IV-73 JEMBER**

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **DWI SUSANTI**  
NIM : **130210205032**  
Jurusan/Prodi : **Ilmu Pendidikan/PG PAUD**  
Universitas : **Universitas Jember**

Telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak Kelompok A Melalui Kegiatan Membuat Garis di TK Kartika IV-73" Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Mei 2017

Kepala TK Kartika IV-73,



**LOELOEK ERRYKA, S.Pd**  
NIP.19640908 198403 2 005

**LAMPIRAN K. BIODATA****BIODATA MAHASISWA**

Nama : Dwi Susanti  
Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 05 Oktober 1993  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Desa Gumiwang RT 11 RW 06  
Kec Kejobong Kab Purbalingga  
Alamat Tinggal : Jln Bangka Raya No 24 A Kec Sumpersari Kab Jember  
Telepon : 085647680928  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Riwayat Pendidikan :

No	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1.	TK BUSTANUL ATFAL	Purbalingga	2000
2.	MIM GUMIWANG	Purbalingga	2006
3.	SMP NEGERI 1 KEJOBONG	Purbalingga	2009
4.	SMK 1 N PPURBALINGGA	Purbalingga	2012